Edisi Januari 2026

KOTA PEKANBARU

Kencana

Kolaborasi Membangun Kota



PEMBANGUNAN HARUS DIRASAKAN MASYARAKAT

Tahun 2026 Program Prioritas Penanganan Banjir dan Jalan Rusak

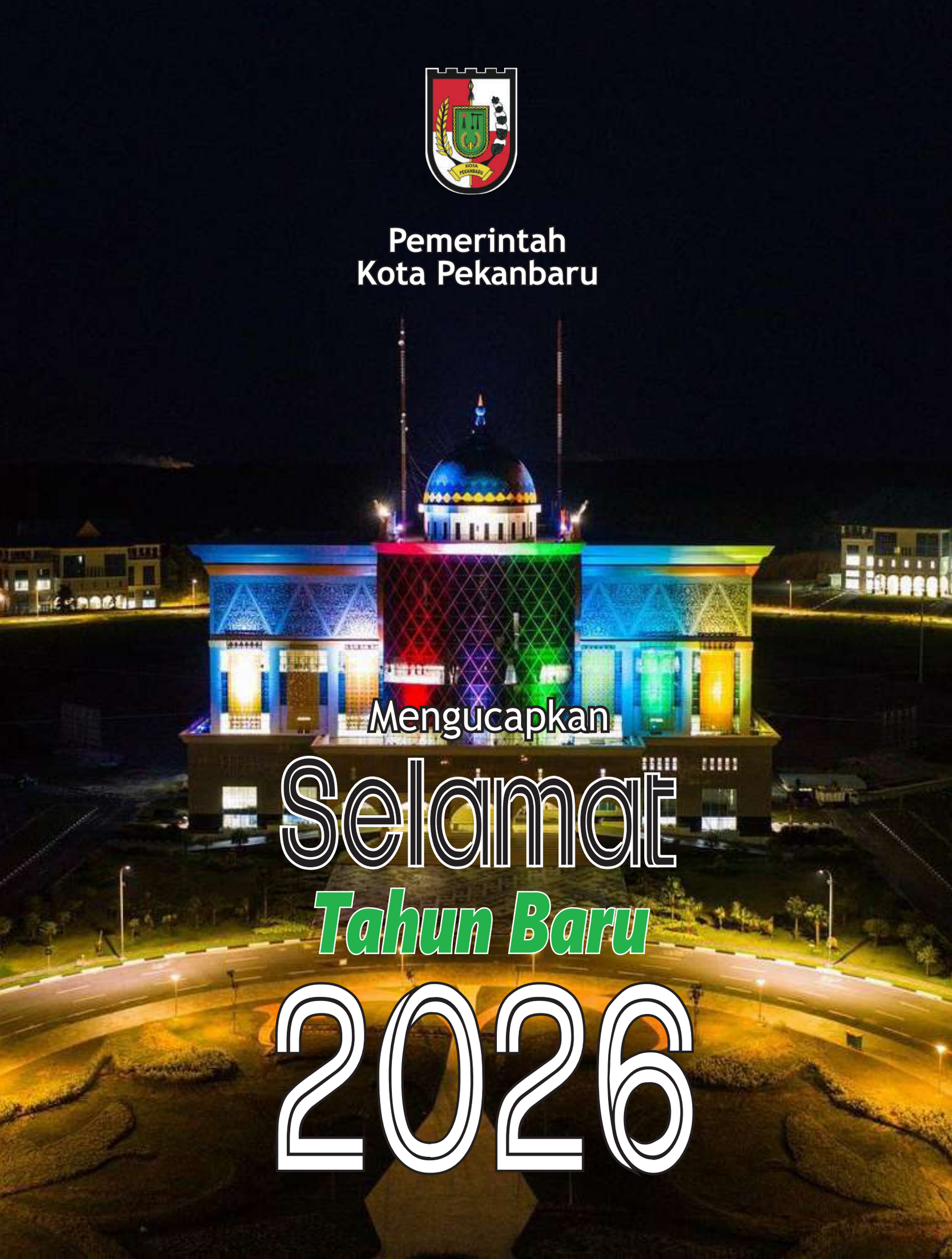
Pemerintah
Kota Pekanbaru
Mengucapkan
Selamat
Tahun Baru
2026



Bergerak Lebih Cepat

TAHUN baru selalu menjadi momen yang spesial, orang-orang merayakannya dengan penuh semangat dan harapan. Tak terkecuali bagi warga Kota Pekanbaru, kota bertuah yang kaya akan budaya dan manusia.

Setiap pergantian tahun membawa peluang untuk merenung, belajar dari masa lalu, dan menatap masa depan dengan semangat baru.

Berbicara tentang harapan baru untuk Kota Pekanbaru, kita sebenarnya sedang berbicara tentang berbagai aspek kehidupan yang saling berkaitan.

Dari sisi sosial, ekonomi, pendidikan, hingga lingkungan, semuanya menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan. Kita menyadari bahwa perjalanan pembangunan ini bukanlah hal yang mudah.

Banyak tantangan yang dihadapi, tetapi selalu ada peluang untuk perubahan yang positif jika kita semua berkomitmen.

Pada tahun baru ini, harapan kita adalah semakin kuatnya rasa persatuan di tengah keberagaman. Perbedaan bukanlah penghalang, melainkan kekuatan yang harus kita rayakan.

Semangat gotong royong, perlu terus dijaga dan diperkuat. Dengan begitu, kita menciptakan masyarakat yang tidak hanya peduli, tetapi juga kuat menghadapi berbagai tantangan.

Tahun baru selalu membawa energi baru. Di tengah berbagai tantangan yang ada, kita tetap harus optimis bahwa masa depan kota akan lebih baik. Optimisme ini harus diiringi dengan tindakan nyata.

Sebagai individu, kita bisa berkontribusi melalui profesi kita masing-masing, melalui komunitas, atau bahkan melalui hal-hal kecil yang berdampak besar jika dilakukan bersama. Kota yang berkembang dengan sumber daya manusia yang kreatif, tidak ada alasan untuk tidak percaya bahwa kita bisa mencapai kemajuan. Namun, semuanya membutuhkan kerja keras, kerjasama, dan ketekunan.

Harapan baru bukan hanya tentang mimpi-mimpi besar, tetapi juga tentang langkah-langkah kecil yang konsisten. Tahun baru ini adalah peluang untuk memperbaiki apa yang kurang, menguatkan apa yang sudah baik, dan menciptakan inovasi untuk masa depan.

Mari jadikan tahun baru ini sebagai awal dari babak baru yang penuh harapan dan optimisme untuk kota tercinta.

***

REDAKSI

Dewan Redaksi

H. AGUNG NUGROHO, S.E, M.M
(Walikota Pekanbaru)

Drs. INGOT AHMAD HUTASUHUT
(Pj. Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)

Dr. Tr. H. ZULHELMI ARIFIN, S.STP, M.Si
(Plh. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum

ARDIANSYAH EKA PUTRA, S.STP., M.SI
(Plt. Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum

ADE RINALDI, S.E
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi

ERWAN CHANDRA, S.H.I
(Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi

VERDHIRA DINANTI, S.I.Kom
(Pranata Humas Ahli Muda Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan

RAHMILIA MIRNA GEMALA, S.T
(Pranata Komputer Ahli Muda Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi

ADIL TRISEMA, S.Kom
(Staf Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi

H. EDI SUSANTO, S.H
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer

AMRI

ARSIL MAJID

RAFID SYUHADA
(Peliput pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI JANUARI 2026



LAPUT 6-9
PARLEMEN..... 36-37
GALERI PJ WALIKOTA 38-39

16-17 AGENDA

Pj Wali Kota Pekanbaru Senam Bersama Mendikdasmen RI

Kenalkan Program Anak Indonesia Hebat





46-47

Irma Novrita
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Pernah Tandatangani 850 Berkas Sehari

Inovasi dan Komitmen Wali Kota Pekanbaru Bidang Kesehatan

50-51

Puskesmas Wajib Buka Hingga Malam





54-55

Ayam Tumis Mas Bagong

Bumbu Rempah dengan Rasa Gurih Pedas

Ikan Asap Surabaya Pekanbaru

58-59

Rasa Khas Jawa Disesuaikan Lidah Orang Sumatera





Tahun 2026
Program Prioritas
Penanganan Banjir
dan Jalan Rusak

Satu ruas jalan yang diperbaiki Kembali mulus.

Pembangunan Harus Dirasakan Masyarakat

PEMERINTAH Kota Pekanbaru terus melanjutkan misi pembangunan yang berorientasi kepentingan masyarakat pada tahun 2026. Wali Kota Agung Nugroho mengungkapkan dua prioritas utama ini akan dikebut agar persoalan yang menjadi beban dapat terselesaikan.

Wali kota menegaskan komitmen mempercepat pembenahan infrastruktur di Kota Bertuah guna meningkatkan kualitas sarana yang benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Agung menyampaikan, hingga saat ini masih banyak ruas jalan di Pekanbaru mengalami kerusakan. Kondisi tersebut dipengaruhi usia jalan, beban kendaraan, serta curah hujan tinggi. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran membuat penanganan harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

“Perbaikan jalan menjadi prioritas karena menyangkut akses dan kenyamanan warga. Jalan adalah kebutuhan utama yang setiap hari digunakan masyarakat,” ujar Agung.

Selain jalan, pembenahan drainase juga menjadi fokus utama Pemko Pekanbaru pada 2026. Drainase yang tidak optimal dinilai menjadi satu penyebab genangan air dan banjir di sejumlah titik kota saat hujan deras. Oleh karena itu, perbaikan dan normalisasi drainase akan dilakukan secara paralel dengan perbaikan jalan.

> **”**
>
> **Perbaikan jalan menjadi prioritas karena menyangkut akses dan kenyamanan warga. Jalan adalah kebutuhan utama yang setiap hari digunakan masyarakat.**
>
> **AGUNG NUGROHO.**
> Wali Kota Pekanbaru

Agung mengakui belum seluruh ruas jalan dapat diperbaiki dalam waktu singkat.

Pemko Pekanbaru memprioritaskan ruas-ruas jalan dengan intensitas lalu lintas tinggi dan berdampak langsung terhadap aktivitas ekonomi serta mobilitas masyarakat.
Sebagai gambaran capaian pada tahun sebelumnya Pemko Pekanbaru berhasil melampaui target perbaikan jalan. Dari target awal 20 kilometer, realisasi perbaikan mencapai 42 kilometer. Capaian tersebut, menurut Wako Agung, tidak terlepas dari tata kelola keuangan yang lebih efektif dan efisien. “Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pembangunan bisa lebih maksimal dan hasilnya langsung dirasakan warga,” ujarnya.

Memasuki tahun 2026, Wali Kota Agung menargetkan pembangunan tidak bersifat parsial, melainkan memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

“Pembangunan harus benar-benar terasa manfaatnya. Bukan sekadar ada kegiatan, tapi hasilnya dirasakan langsung oleh warga,” sebutnya.

Koordinasi Pemprov dan Pusat

Wakil Wali Kota Pekanbaru Markarius Anwar menambahkan, dalam mempercepat perbaikan jalan, pemerintah kota berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Riau dan Kementerian PUPR terkait jalan Nasional. “Kita koordinasi dengan pemprov, begitu juga dengan jalan nasional. Kita koordinasi dengan Balai Pelaksanaan Jalan di Riau,” kata Markarius.

Menurutnya, proses pendataan terhadap jalan provinsi dan jalan nasional sedang berlangsung. Ia menyebut menindaklanjuti laporan dari warga terutama tentang ruas jalan yang dalam kondisi rusak. “Kita sudah turun untuk kita cek langsung, kita kirimkan tim ke lokasi untuk memeriksa kondisinya,” terangnya.

Markarius mengatakan bahwa jalanan kota yang dalam kondisi rusak juga menjadi perhatian pemerintah kota. Ia menyebut kerusakan jalan terjadi di beberapa lokasi. “Kita segera benahi jalan yang rusak satu persatu,” paparnya. Politisi PKS ini menyebut porsi anggaran untuk perbaikan jalan menjadi prioritas tahun 2026. Penanganan banjir dan perbaikan jalan jadi porsi terbesar.



CEK JALAN - Wali Kota Agung Nugroho didampingi Plt Kadis PUPR Pekanbaru Edward Riansyah mengecek kondisi jalan dan drainase.

“Porsi terbesar pada tahun ini bukan cuma perbaikan jalan dan penanganan banjir, tapi memperbaiki saluran air,” ulangnya. Ia menyadari masih ada ruas jalanan kota yang kondisinya rusak. Ia menyebut bahwa tahun ini perbaikan jalan berlanjut untuk membenahi ruas jalan rusak yang belum diperbaiki.

Untuk mendukung program tersebut, Pemko Pekanbaru mengalokasikan anggaran lebih dari Rp 100 miliar, seiring masih ditemukannya banyak titik genangan saat hujan deras.



TINJAU PERBAIKAN - Wakil Wali Kota Makarius Anwar meninjau proses perbaikan jalan di Kota Pekanbaru.

Dukungan Penuh DPRD

Menanggapi kebijakan itu, Anggota Komisi IV DPRD Kota Pekanbaru, Hamdani, menyatakan dukungan penuh terhadap langkah pemerintah daerah. Menurut dia, pembenahan drainase merupakan solusi mendasar dalam penanganan banjir. "Kami di DPRD mendukung penuh upaya Pemko Pekanbaru. Penanganan banjir memang harus dimulai dari pembenahan drainase secara menyeluruh," kata Hamdani.

Ia menilai, satu penyebab utama banjir di Pekanbaru adalah sistem drainase yang tidak terhubung hingga ke anak sungai, khususnya di kawasan perumahan. Kondisi tersebut menyebabkan aliran air terhenti dan meluap ke permukaan ketika hujan turun.

"Masih banyak drainase yang terputus dan tidak sampai ke anak sungai. Ini harus menjadi perhatian utama agar aliran air bisa berjalan lancar," ujarnya.

Selain persoalan keterhubungan saluran, Hamdani juga menyoroti kondisi drainase yang mengalami sedimentasi cukup parah. Endapan lumpur, kata dia, membuat daya tampung saluran berkurang sehingga air mudah meluap.

Di luar aspek teknis, Hamdani meminta Pemko Pekanbaru bersikap tegas terhadap bangunan usaha yang menutup saluran drainase.

Ia menilai penutupan parit oleh ruko turut memperparah persoalan banjir karena menghambat aliran air dan menyulitkan pembersihan sampah.

Untuk diketahui, tahun 2025 Pemerintah Kota Pekanbaru memplot anggaran sebesar Rp 50 miliar untuk perbaikan jalan berupa tambal sulam hingga overlay. Pasalnya, ratusan kilometer jalan di Pekanbaru dalam kondisi rusak.

Berdasarkan data Dinas PUPR Kota Pekanbaru, total ruas jalan dalam kondisi rusak mencapai hampir 500 kilometer. Kemudian panjang ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat mencapai 109 kilometer.

Sementara 96 kilometer jalan di Kota Pekanbaru dalam kondisi rusak sedang, dan 254 kilometer dalam kondisi rusak ringan.

Kondisi jalan di Pekanbaru sebelumnya banyak yang berlubang. Namun melalui berbagai program perbaikan, target perbaikan jalan sepanjang 20 kilometer di tahun 2025 berhasil dilampaui. Bahkan mencapai 42 kilometer. Sementara untuk perbaikan drainase juga sudah dilakukan sepanjang 23 kilometer.

Puluhan ruas jalan di dalam kota Pekanbaru, saat ini kondisinya sudah mulus dan tak lagi berlubang. Diantara jalan-jalan yang mendapatkan sentuhan perbaikan yakni Jalan Serayu, Jalan Kulim, Jalan Jendral, Jalan Angkasa, Jalan Garuda, Jalan Samarinda, Jalan Melur.
Jalan Cempaka, Jalan Pepaya, Jalan Lili 1 dan Jalan Lili 2, Jalan Teratai, Jalan Lion–Garuda, Jalan Saus, Jalan Tegal Sari, Jalan Unggas, Jalan Embun Pagi, Jalan Bangau Sakti, Jalan Garuda ujung, Jalan Srikandi.
Jalan Sekuntum, Jalan Rajawali, Jalan T Mahmud II, Jalan Merpati Sakti, Jalan Teladan, Jalan Belimbing, Jalan Mandala, Jalan Bawal, jalan Pembina IV.
Selain itu, Pemko Pekanbaru menggesa penyelesaian pembangunan Jalan Taman Simpang Arifin Ahmad yang merupakan satu solusi untuk mengurai kemacetan lalu lintas di kawasan di sekitar kantor Wilayah BRI Pekanbaru termasuk jalur padat kawasan Sudirman. ***



PANTAU PROYEK - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho memantau proek perbaikan jalan dan drainase di kawasan Jalan Sudirman.



SESUAI RENCANA - Wali Kota Agung Nugroho bersama Wakil Wali Kota Markarius Anwar memantau langsung proses perbaikan jalan rusak untuk memastikan sesuai rencana.



Satu ruas jalan rusak di Kota Pekanbaru yang dilakukan proses perbaikan pada tahun 2025.



Wali Kota Agung Nugroho bersama Wakil Wali Kota Markarius Anwar turut serta melakukan proses perbaikan jalan rusak di Kota Pekanbaru.



TINJAU DRAINASE - Wakil Walikota Markarius Anwar meninjau kondisi drainase di Jalan Tuanku Tambusai depan Pasar Cik Puan.

Wali Kota Pekanbaru Luncurkan Aplikasi SIP AMAN

Pengurusan PBG Lebih Cepat dan Transparan

> Ini bukan hanya sistem pemindahan data dan berkas dari meja atau lemari ke pola digital di komputer saja. Tetapi sebagai wujud birokrasi menyeluruh yang ramah terhadap investasi.
>
> **AGUNG NUGROHO SE MM**
> Wali Kota Pekanbaru

PEMERINTAH Kota Pekanbaru meluncurkan aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam pengurusan izin bangunan. Aplikasi ini diberi nama SIP AMAN.

Aplikasi SIP AMAN yang digagas Wali Kota Agung Nugroho, dirancang untuk memangkas birokrasi dan mempercepat pelayanan masyarakat. Wako Agung Nugroho menyebut, aplikasi SIP AMAN dapat digunakan masyarakat untuk mengurus Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

"SIP AMAN itu, bagaimana memotong birokrasi tapi sesuai aturan yang baik dan benar. Khususnya pengurusan izin PBG atau dulu disebut IMB," kata wali kota. "Kehadiran aplikasi SIP AMAN sebagai satu terobosan era kompetisi digital saat ini. Kami ingin melayani masyarakat dan investor secara cepat, tepat dan transparan," lanjut Wako Agung.

Agung menyadari kunci utama percepatan peningkatan investasi di Kota Pekanbaru adalah lewat perizinan yang mudah, cepat dan transparan. Ini jadi jaminan kemudahan dan kepastian dalam memberikan peluang pembangunan Kota Bertuah "Investor tidak akan masuk, ekonomi juga tidak akan berputar kencang jika pintunya dalam hal ini perizinan berbelit-belit. Oleh karena itu butuh transformasi pelayanan publik dan ini harga mati," imbuh Agung.

Untuk menjawab tantangan itu, pemerintah meluncurkan layanan SIP AMAN berbasis website. Ini merupakan Sistem Informasi Perizinan Akuntabel, Mudah, Amanah dan Nyaman.

"Ini bukan hanya sistem pemindahan data dan berkas dari meja atau lemari ke pola digital di komputer saja. Tetapi sebagai wujud birokrasi menyeluruh yang ramah terhadap investasi. Istilahnya ini adalah karpet merah bagi siapa saja yang ingin membangun kota ini. Tentu sesuai aturan," katanya.



PELUNCURAN APLIKASI - Pemerintah Kota Pekanbaru meluncurkan Aplikasi SIP AMAN mempermudah pengurusan PBG di Lantai VI Kantor Wali Kota Tenayan Raya



PENGHARGAAN - Wali Kota Agung Nugroho menyerahkan penghargaan kepada pengembang yang menyerahkan aset fasilitas umum perumahan.

"Saya paham betul bahwa sektor properti dan konstruksi adalah lokomotif ekonomi yang menggerakkan ratusan industri turunan lain. Jika izin PBG lambat, tentu proses pembangunan terhambat. Akhirnya lapangan kerja tertunda," kata Agung.

Menurutnya, selama ini masyarakat cukup kesulitan untuk mendapatkan perizinan tersebut. Agung menyebut, sebelumnya untuk pengurusan PBG rumah pribadi saja bisa dalam kurun waktu enam bulan paling cepat.

"Bahkan ada yang sampai dua tahun. Apalagi untuk bangunan gedung, rumah sakit dan lain-lain. Dengan aplikasi ini bisa dipangkas dalam waktu enam hari kerja," jelasnya.

Jika masyarakat menggunakan aplikasi SIP AMAN, pengurusan PBG untuk rumah biasa hanya butuh waktu 1-2 jam saja, rumah sederhana dua hari dan rumah dari pengembang maksimal empat hari. Sangat jauh memotong birokrasi dan waktu pelayanan.

"Jadi aplikasi ini didesain supaya warga Pekanbaru punya akses cepat untuk pelayanan tersebut. Aplikasi Sip Aman ini juga kado kecil dari kami untuk masyarakat," kata Wako Agung. Agung mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam menciptakan aplikasi SIP AMAN. Ia meyakini aplikasi ini sangat membantu masyarakat dalam pengurusan izin bangunan dan gedung.

Awal Peluncuran Sumbang PAD Rp 1,4 Miliar

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru Mahyuddin menyampaikan, pembaruan layanan PBG sudah dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Perizinan Aman (SIP AMAN). Aplikasi SIP AMAN sebagai instrumen resmi pelayanan perizinan dan nonperizinan. Penerapan aplikasi SIP AMAN berlandaskan Peraturan Wali Kota (Perwako) Pekanbaru Nomor 49 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.

Dan Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 50 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelayanan Bangunan Gedung. Melalui sistem ini, durasi penerbitan PBG menjadi lebih singkat.

"Untuk rumah tinggal pengembang, proses penerbitan dapat diselesaikan dalam waktu satu hingga dua hari. Sementara itu, PBG rumah tinggal sederhana dapat diterbitkan dalam waktu satu hingga dua jam," katanya.

Aplikasi SIP AMAN mulai dioperasikan sejak 23 Desember 2025. Selain meningkatkan kecepatan layanan, penerapan SIP AMAN memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

"Dari layanan PBG, Pemko Pekanbaru mencatat penerimaan retribusi daerah sebesar Rp 1,4 miliar yang disetorkan ke kas daerah," ungkap Mahyuddin. Pemko Pekanbaru berkomitmen penuh untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan perizinan. Hal ini sebagai bagian dari upaya menciptakan iklim investasi yang sehat dan kondusif.

"Kami mengajak para pengembang dan pelaku usaha untuk tidak ragu berinvestasi di Kota Pekanbaru. Kami hadir dengan sistem pelayanan yang lebih pasti, cepat, dan transparan," imbuhnya.



PEMAPARAN WAKO - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho memaparkan tentang latar belakang peluncuran aplikasi SIP AMAN.

Cegah Pungli Perizinan

Tak hanya sekadar seremoni, wali kota minta seluruh pegawai bekerja cepat, sat-set ala pegawai swasta. Bahkan seluruh kepala dinas diminta bekerja maksimal di dinasnya masing-masing.

"Setelah peluncuran aplikasi SIP AMAN ini saya minta secara tegas kepada seluruh dinas dan tim teknis bekerja cepat. Proses birokrasi harus bisa kerja dengan kecepatan swasta. Camat, lurah hingga RT dan RW pastikan sistem ini berjalan sempurna. Harus zero complain, tunjukkan birokrasi kita bisa bekerja cepat, kecepatan swasta," tegas Agung.

Ia secara tegas minta kehadiran SIP AMAN memberi layanan yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Bukan sebaliknya, masyarakat tak nyaman saat mengurus lewat SIP AMAN.

Tak hanya itu saja, seluruh camat hingga ketua RW dan RT diimbau memberikan pesan layanan tersebut pada masyarakat. Sehingga dalam proses pengurusan izin tidak menggunakan calo.
"Pak camat, lurah, RT, RW tolong edukasi masyarakat. Jangan pakai calo, urus izin sekarang mudah, bisa lewat HP dan lebih transparan. Pastikan tidak ada lagi warga takut atau bingung mengurus izin bangun rumah," kata Agung.

Kehadiran SIP AMAN dipastikan bukan hanya aplikasi perizinan biasa. Tetapi lebih fokus pada pelayanan yang nyaman, transparan, menutup celah pungli hingga gratifikasi dalam pengurusan perizinan.

"Kita ingin memajukan kota ini sebagai kota modern. Maka ikhtiar kita membuat pelayanan yang transparan, bebas pungli, gratifikasi dan bisa diakses dengan mudah," kata Agung. ***



APLIKASI AMAN - Pengusaha properti dan masyarakat dengan mudah dapat mengakses aplikasi SIP AMAN



TEKNIS - Kepala DPMPTSP Kota Pekanbaru Mahyuddin memberikan penjelasan teknis mengenai aplikasi SIP AMAN.



PERCEPAT IZIN - Peluncuran aplikasi SIP AMAN untuk percepatan pengurusan izin PBG di Pekanbaru.

Kencana
Kolaborasi Membangun Kota

Pekanbaru Maju



ALAT BERAT - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM mendampingi Danrem 031/ Wira Bima saat mengoperasikan alat berat membersihkan puing-puing bangunan di Asrama Pancasila.

Bangunkan Kembali Enam Rumah Terbakar



RUSAK - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM melihat kondisi satu bangunan yang rusak akibat kebakaran Asrama Pancasila.



APEL BERSAMA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM mengikuti apel bersama gotong royong pemulihan Asrama Pancasila.

Wali Kota Ikut Gotong Royong Pemulihan Asrama Pancasila

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM turut serta membersihkan puing-puing bangunan yang terbakar di kawasan Asrama Pancasila, Jalan Hangtuah. Bersama Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch dan jajaran, Wako Agung hadir dalam kegiatan gotong royong atau goro pemulihan usai musibah kebakaran.

Ia dan jajaran hadir bukan sekadar meninjau tapi untuk berdiri bersama mereka yang tengah diuji musibah kebakaran rumah asrama. "Kami hadir di sini bersama saudara-saudara kita yang sedang dilanda musibah. Kami bergotong royong membersihkan sisa puing bangunan yang terbakar," katanya.

Untuk diketahui, kebakaran yang terjadi pada penghujung tahun 2025 menghanguskan rumah dinas milik anggota Korem 031/Wira Bima. Saat peristiwa terjadi, para prajurit TNI tengah menjalankan tugas negara dalam rangka apel dan pengamanan Kota Pekanbaru selama Natal dan Tahun Baru.

Wako Agung prihatin atas musibah yang terjadi. Namun demikian, bersyukur karena tidak ada korban jiwa dalam musibah tersebut. Anak-anak para anggota TNI, termasuk yang masih berusia sekitar 2,5 tahun, berhasil diselamatkan. Ia menegaskan bahwa peristiwa ini menunjukkan pengorbanan besar aparat TNI tetap menjalankan tugas negara, meskipun keluarga mereka sedang menghadapi musibah. "Saya melihat langsung ini sebagai bentuk pengorbanan luar biasa. Ketika keluarga mereka mengalami musibah, para prajurit tetap berdiri di barisan terdepan menjaga keamanan kota. Karena itu, sudah menjadi kewajiban negara untuk hadir dengan cepat dan nyata," ujar wako.



BERBINCANG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM berbincang dengan Danrem 031/ Wira Bima Brigjen TNI Jarot Suprihanto.

Sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan atas pengabdian tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru berkomitmen membangun kembali enam unit rumah dinas yang terbakar tanpa membebani keluarga korban.

"Negara tidak boleh membiarkan para penjaga keamanan memikul beban sendiri. Rumah ini harus segera dibangun kembali agar keluarga mereka tenang, dan para prajurit dapat fokus menjalankan tugas mengamankan negara, khususnya di Kota Pekanbaru," terangnya. Respons cepat Pemerintah Kota Pekanbaru diapresiasi oleh Danrem 031/Wira Bima, Brigjen TNI Jarot Suprihanto. Ia menyampaikan ucapan terima kasih kepada Wali Kota H Agung Nugroho SE MM dan jajaran. "Atas nama keluarga besar TNI mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wali Kota Pekanbaru. Insya Allah pembangunan enam unit rumah dinas kami targetkan selesai paling lama satu setengah bulan, sehingga keluarga anggota kami dapat segera kembali menempati rumah dengan aman dan layak," ujar Danrem.

Danrem menambahkan bahwa sinergi antara TNI dan Pemerintah Kota Pekanbaru merupakan wujud nyata kehadiran negara di tengah masyarakat, khususnya saat menghadapi musibah. Ia berharap keluarga korban tetap tabah dan yakin bahwa pengabdian mereka mendapat perhatian dan penghargaan.

Pembangunan kembali rumah dinas menjadi simbol kolaborasi, kepedulian, dan gotong royong antara TNI dan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menjaga stabilitas, keamanan, serta nilai-nilai kemanusiaan. *



FOTO BERSAMA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM foto bersama Danrem 031/Wira Bima serta Forkopimda.

Pekanbaru Maju



TINJAU TPA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan jajaran meninjau TPA Muara Fajar untuk melihat progres penataan di lokasi tersebut.

Wali Kota Tinjau Program Penataan TPA Muara Fajar

Olah Sampah Jadi Energi



RENCANA PENATAAN - Plt Kepala DLHK Pekanbaru memberikan penjelasan terkait rencana penataan sistem pengelolaan sampah di TPA Muara Fajar.

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM melakukan peninjauan ke Tempat Pembuangan Akhir atau TPA Muara Fajar. Peninjauan ini melihat langsung progres penataan TPA di Kecamatan Rumbai Barat tersebut. Dalam kunjungan itu, wali kota didampingi Wakil Wali Kota Markarius Anwar, penjabat sekretaris daerah, plt kepala DLHK Pekanbaru, camat dan lurah Rumbai Barat.

Wali Kota Agung mengatakan, peninjauan kali ini untuk memastikan berjalannya rencana percepatan perubahan sistem pengelolaan sampah dari open dumping menjadi controlled landfill dan sanitary landfill yang terintegrasi dengan pemanfaatan gas metana sebagai energi listrik.

Ia menjelaskan, penataan TPA Muara Fajar merupakan langkah strategis Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menyelesaikan persoalan sampah secara berkelanjutan.

Awalnya, perubahan sistem TPA tersebut diperkirakan memerlukan anggaran sekitar Rp 12 miliar dari APBD. Namun, melalui kerja sama dengan PT Indonesia Clean Energy atau ICE, seluruh pembiayaan dan pelaksanaan penataan TPA ditanggung pihak swasta.

"Melalui kerja sama ini, Pemko Pekanbaru bisa menghemat anggaran sekitar Rp 12 miliar. Seluruh proses penataan TPA dikerjakan dan dibiayai oleh PT ICE," ujar Agung.

Saat ini, progres penutupan sampah di TPA Muara Fajar mencapai sekitar 40 persen. Penutupan dilakukan secara bertahap menggunakan lapisan tanah, kemudian dilapisi membran khusus untuk menangkap gas metana.



ARAHAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memberikan arahan kepada Plt Kepala DLHK Pekanbaru dan pejabat lain.



AKTIVITAS - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM melihat aktivitas alat berat dan petugas yang tengah bekerja di TPA Muara Fajar.

"Kita targetkan penutupan ini selesai pertengahan tahun ini agar pengambilan gas metana bisa segera dimaksimalkan," jelasnya.

Gas metana dari tumpukan sampah akan diolah menjadi energi listrik dan dijual ke PT PLN. Skema ini menggunakan sistem sharing profit yang juga memberikan manfaat bagi Pemko Pekanbaru.

Selain menghasilkan energi, penataan ini juga berdampak pada usia pakai TPA Muara Fajar. Sebelumnya, TPA diperkirakan hanya mampu bertahan sekitar dua tahun. Setelah penataan, usia pakai bisa diperpanjang hingga 9 tahun.

Untuk solusi jangka panjang, Pemko Pekanbaru telah berkoordinasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Pangan, Pemerintah Provinsi Riau, serta kabupaten/kota kawasan Pekansikawan, yakni Pekanbaru, Kampar, Siak, Pelalawan dan Bengkalis. Melalui kerja sama tersebut, akan dibangun TPA Regional di atas lahan milik Pemprov Riau seluas 39 hektare. Di lokasi itu direncanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah atau PLTSa dengan nilai investasi Rp 2,5 triliun oleh Danantara Indonesia.

Dalam skema TPA Regional, Kota Pekanbaru akan menyuplai sekitar 70 persen sampah sebagai bahan baku PLTSa. Proyek ini ditargetkan rampung dalam waktu 3 hingga 4 tahun ke depan.

Selama masa transisi, Pemko Pekanbaru melakukan langkah antisipatif dengan menata TPA Muara Fajar agar tetap aman dan berfungsi optimal. "Sampah lama di TPA Muara Fajar nantinya akan dibawa ke TPA Regional untuk diolah melalui PLTSa. Setelah habis, lahan eks TPA akan dimanfaatkan DLH sebagai lokasi pembibitan pohon dan tanaman," sebut wako. *



BERBINCANG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM berbincang dengan seorang pengepul sampah di kawasan TPA Muara Fajar.

Pekanbaru Maju



PUKUL GONG - Kapolda Riau Irjen Pol Herry Heryawan memukul gong sebagai simbol dimulainya program Tabung Harmoni Hijau.



PRASASTI - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM mendampingi Kapolda Riau Irjen Pol Herry Heryawan menandatangani prasasti program Tabung Harmoni Hijau.

Wali Kota Apresiasi Program Tabung Harmoni Hijau

Lokasi Edukasi Siswa di Luar Kelas

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menghadiri peresmian program Tabung Harmoni Hijau Polda Riau di kawasan Jalan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir.

Wali kota mengapresiasi atas inovasi yang digagas Kapolda Riau Irjen Herry Heryawan. Lokasi itu rencananya bakal menjadi tempat edukasi luar kelas bagi anak-anak sekolah.

Apalagi program kali ini merupakan kolaborasi Polda Riau dengan Pemerintah Kota Pekanbaru. Kerja sama ini menyangkut pemanfaatan lahan bersama sebagai lokasi pengembangan program Tabung Harmoni Hijau.Dimana Pemerintah Kota Pekanbaru memberikan pinjam pakai lahan kepada Polda Riau.

"Tentu ini satu tempat yang kami saja tidak terpikirkan. Ini aset pemerintah kota yang disulap Pak Kapolda menjadi miniatur dan tentu menjadi tempat edukasi bagi anak-anak sekolah," ujar wali kota.

Wali kota menyebutkan bahwa langkah Kapolda Riau yang menyulap lahan tersebut menjadi miniatur ekosistem terpadu adalah satu pencapaian besar.

Lahan yang sebelumnya statis, kini bertransformasi menjadi pusat pembelajaran pertanian dan peternakan yang sangat representatif.

Melihat potensi besar tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru pun berencana menjadwalkan kunjungan rutin bagi para siswa di Pekanbaru untuk belajar langsung di lokasi.

Karena Tabung Harmoni Hijau dinilai menawarkan paket



BERBINCANG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM berbincang dengan Kapolda Riau Irjen Pol Herry Heryawan saat berkeliling di lokasi Tabung Harmoni Hijau.



PETERNAKAN AYAM - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Kapolda Riau Irjen Pol Herry Heryawan melihat lokasi peternakan ayam petelur.

edukasi yang lengkap, mencakup lima sektor utama mulai dari pertanian hingga peternakan.

"Kami menjadwalkan anak-anak sekolah bisa melihat di sini. Ada lima macam sektor, mulai dari peternakan maupun pertanian yang bisa dipelajari," imbuh Agung.

Ia menambahkan, kehadiran fasilitas ini sangat mendukung kurikulum pembelajaran modern yang tidak hanya terpaku di dalam ruangan.

Interaksi langsung dengan unit peternakan ayam petelur, kambing, hingga perkebunan hidroponik di lokasi tersebut akan memberikan pengalaman berharga bagi para pelajar.

"Sekali lagi kami ucapkan terima kasih. Ini adalah pembelajaran yang baik di luar kelas untuk anak-anak sekolah. Terima kasih, Pak Kapolda," tuturnya.

Inisiatif Tabung Harmoni Hijau ini juga dipandang sejalan dengan visi Green City yang sedang digalakkan Pemko Pekanbaru. "Dukungan Green Policing dari jajaran Polda Riau terbukti mampu mempercepat transformasi Kota Pekanbaru menuju kota yang lebih hijau, mandiri secara pangan, dan memiliki fasilitas publik berbasis edukasi," imbuhnya.

Kapolda Irjen Pol Herry Heryawan yang meresmikan program Tabung Harmoni Hijau menegaskan bahwa program ini menjadi inovasi strategis Polda Riau dalam membekali personel Polri dan masyarakat dengan keterampilan pertanian modern dan kewirausahaan, guna mewujudkan kemandirian ekonomi serta dukung ketahanan pangan nasional.

Kapolda menegaskan bahwa inovasi ini jawaban strategis yang menyatukan tiga elemen vital: kepentingan sosial, ekologis, dan kebijakan publik.

Kawasan Tabung Harmoni Hijau juga dirancang untuk menyuplai bahan pangan segar dan berkualitas ke dapur-dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi atau SPPG.
Di lokasi tersebut lahan diolah secara produktif melalui berbagai unit usaha, mulai dari perkebunan sayuran hidroponik, peternakan ayam petelur dengan populasi 456 ekor, hingga budidaya 20.000 ekor ikan nila dan patin di kolam jaring apung.

Selain itu, terdapat 54 ekor kambing yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban mendatang. *



KERJA SAMA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Kapolda Riau Irjen Pol Herry Heryawan menandatangani kerja sama pemanfaatan lahan program Tabung Harmoni Hijau.

Pekanbaru Berbudaya



LAPANGAN MINISOCCER - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menandatangani prasasti peresmian Lapangan Kencana Minisoccer di Jalan Dahlia.

Lapangan Kencana Minisoccer Diresmikan

Terobosan Baru Pemko, Gratis untuk Masyarakat

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM meresmikan Lapangan Kencana Minisoccer di Kompleks Public Safety Center, eks Kantor Dinas Kesehatan, Jalan Dahlia Pekanbaru.

Lapangan ini menjadi terobosan baru yang dihadirkan khusus untuk masyarakat Kota Bertuah. Karena fasilitas olahraga publik milik Pemko Pekanbaru yang diperuntukkan secara gratis bagi masyarakat. Dalam sambutannya, Wali Kota Agung Nugroho menegaskan bahwa pembangunan dan pengoperasian lapangan minisoccer merupakan bagian dari komitmen pemerintah kota dalam menghadirkan fasilitas publik yang benar-benar menyentuh kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang olahraga dan gaya hidup sehat.

"Lapangan ini mulai dikerjakan pada tahun 2025 dan resmi bisa digunakan pada 2026. Ini bukan hanya satu lokasi



POTONG PITA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan istri memotong pita tanda diresmikannya pemakaian Lapangan Kencana Minisoccer.

saja. Ke depan, lapangan-lapangan olahraga seperti ini akan dibangun di seluruh 15 kecamatan di Pekanbaru, dengan tema yang berbeda-beda," ujar Agung.

Ia menjelaskan, selain lapangan minisoccer, Pemko Pekanbaru berencana membangun berbagai fasilitas olahraga lainnya, seperti lapangan basket dan voli. Khusus untuk minisoccer, tahun ini pemko menargetkan penambahan tiga lokasi baru. Yakni di kawasan SMK SMEA, Garuda Sakti, dan Belimbing.

Wali kota menyoroti tingginya minat masyarakat terhadap olahraga minisoccer. Di sisi lain, biaya sewa lapangan



SAMBUTAN - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menyampaikan sambutan sekaligus mengungkapkan rencana pembangunan berbagai fasilitas olahraga untuk masyarakat di Kota Pekanbaru.

minisoccer di Pekanbaru tergolong mahal. Oleh karena itu, kehadiran lapangan milik Pemko Pekanbaru diharapkan menjadi solusi agar masyarakat tetap bisa berolahraga tanpa terbebani biaya. "Di sini masyarakat bisa menggunakan lapangan secara gratis. Cukup membayar pajak saja, sementara perawatan lapangan akan ditanggung oleh pemerintah kota," tegasnya.

Pengelolaan Lapangan Kencana Minisoccer berada di bawah Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut sesuai pengaturan dan jadwal yang ditetapkan oleh Dispora.

Wali kota mengingatkan agar tidak ada praktik pungutan liar dalam pengelolaan fasilitas publik tersebut. "Kalau ada pungli, laporkan langsung ke saya. Saya tidak akan mentolerir itu," tegas Agung.

Ia menambahkan, lapangan Kencana Mini Soccer dibangun dengan standar nasional sehingga tidak hanya dapat digunakan untuk pertandingan minisoccer, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan olahraga lain, seperti senam bersama.



FUN MINISOCCER - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM ikut serta bermain dalam pertandingan eksebisi fun minisoccer bersama sejumlah kepala OPD dan camat.

Dengan adanya fasilitas ini, Pemko Pekanbaru berharap dapat mendorong masyarakat untuk semakin aktif berolahraga dan menerapkan pola hidup sehat.

Agung menegaskan ada beberapa ketentuan yang wajib dipatuhi oleh para pengguna lapangan. Satu syarat utama adalah kawasan lapangan harus bebas asap rokok. Selain itu, kebersihan lingkungan juga menjadi tanggung jawab bersama. "Masuk bersih, pulang juga harus bersih. Lalu, setiap masuk waktu salat, semua aktivitas olahraga harus dihentikan untuk melaksanakan salat. Itu syaratnya," ujarnya. Terkait kekhawatiran lapangan gratis ini akan mematikan usaha lapangan mini soccer swasta, Agung memastikan hal itu tidak akan terjadi. Menurutnya, animo masyarakat di Pekanbaru sangat tinggi sehingga antrean untuk bermain minisoccer tetap panjang.

"Kebutuhan masyarakat sangat besar. Lapangan ini tidak akan mematikan usaha yang sudah ada. Justru kita ingin terus menghadirkan fasilitas yang menyenangkan dan bermanfaat bagi masyarakat," imbuhnya. *



KETERANGAN PERS - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memberikan keterangan pers kepada awak media seusai peresmian Lapangan Kencana Minisoccer.

Pekanbaru Maju

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Ikuti Jalan Sehat LJFS

Ajak Warga Budaya Hidup Sehat



LEPAS PESERTA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersiap mengibarkan bendera start melepas peserta Jalan Sehat Lions Journey For Solidarity hari jadi LJFS ke-41.

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersama Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch lepas peserta Jalan Sehat Lions Journey For Solidarity atau LJFS dari gerbang Mal Pelayanan Publik.

Kegiatan ini dalam rangka hari jadi LJFS ke-41. Dihadiri Ketua TP PKK Pekanbaru, Sulastri Agung Nugroho, Ketua 1 TP PKK, Sari Rahmawati Markarius Anwar, serta perwakilan Forkopimda.

Wali Kota Agung menjelaskan, kegiatan jalan sehat bukan hanya tentang kebugaran fisik, tetapi juga tentang nilai kepedulian terhadap sesama. "Ini tentang kepedulian dan kemanusiaan, sebab Lions Journey For Solidarity hadir untuk satu tujuan mulia," ujarnya.

Dalam kesempatan itu wali kota mendorong agar masyarakat Pekanbaru membudayakan hidup sehat. Sekaligus memanfaatkan kegiatan ini sebagai ajang penggalangan dana sosial bagi mereka yang membutuhkan.

Ia menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Lions Club Wilayah Daerah Pekanbaru Provinsi Riau. "Kami memberi apresiasi tinggi atas terselenggaranya kegiatan ini," jelasnya.

Wako menjelaskan, Lions Clubs International adalah organisasi sosial dunia. Mereka telah menyatukan jutaan anggota untuk melayani komunitas lokal dan global. Para anggota Lions Clubs International saling bahu membahu tanpa melihat latar belakang, tanpa pamrih penuh ketulusan. Apalagi mereka sudah hadir selama 41 tahun ini.

"Jadi 41 tahun LJFS ini bukan waktu yang singkat, ini bukti konsistensi. Ini bukti komitmen. Ini juga bukti bahwa pengabdian tidak pernah lelah," ulasnya.

Agung menambahkan bahwa dengan kebersamaan, sesuatu yang berat terasa ringan. Ia menyebut bahwa apa yang ada hari ini adalah kekompakan dengan tujuan yang sama yakni bagi kemanusiaan.



BERBAUR - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan istri Hj Sulastri SSos MH ikut berbaur bersama peserta Jalan Sehat Lions Journey For Solidarity.



FOTO BERSAMA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch foto bersama panitia dan peserta jalan sehat.

"Ketika banyak pihak bergerak bersama, dampaknya akan lebih terasa. Dan harapan itu sampai kepada yang membutuhkan," ulasnya.

Agung juga menyapa para peserta dan mengucapkan terima kasih karena telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ia berharap Lions Club semakin sukses, kegiatan ini terus berlanjut serta kolaborasi terus terjaga.

"Semangat kepedulian ini harus terus hidup, mari kita rawat semangat ini. Mari kita jaga kebersamaan ini dan mari kita terus bergerak untuk kemanusiaan. Karena kebaikan sekecil apa pun, selalu menemukan jalannya," pungkasnya.

Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch menyebutkan Lions Journey For Solidarity menjadi agenda positif yang tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi memberikan kontribusi nyata bagi kegiatan sosial dan kemanusiaan di Kota Pekanbaru. "Kami sangat mendukung kegiatan seperti ini. Semoga LJFS terus berlanjut dan semakin banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat," ujarnya. Kegiatan Jalan Sehat LJFS ke-41 merupakan bagian dari komitmen Lions Club dalam mengabdi kepada masyarakat.

Selama lebih dari empat dekade, Lions Club secara konsisten menggelar berbagai kegiatan sosial, mulai dari aksi kemanusiaan, bantuan kesehatan, hingga penggalangan dana sosial bagi masyarakat yang membutuhkan. *



SEMANGAT KEPEDULIAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch mengajak masyarakat untuk merawat semangat kepedulian dan menjaga kebersamaan.



SAPA WARGA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan istri dengan ramah menyapa masyarakat sepanjang kegiatan jalan sehat.

Pekanbaru Sejahtera



POTONG PITA - Ketua TP PKK Pekanbaru Hj Sulastri Agung SSos MH memotong pita peresmian Posyandu Pucuk Wangi.

Wali Kota Apresiasi Posyandu Pucuk Wangi di Kulim

Dibangun Tanpa Dana APBD

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Ketua TP PKK Hj Sulastri meresmikan sekaligus acara syukuran pembukaan Posyandu Pucuk Wangi di RT 04 RW 08, Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Kulim.

Dalam kesempatan itu hadir Ketua I TP PKK Kota Pekanbaru dr Hj Sari Rahmawati SpOg, sejumlah OPD, pengurus Posyandu, camat, lurah, RT/RW hingga sejumlah masyarakat sekitar.

Wali Kota Agung Nugroho dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, sehingga Posyandu Pucuk Wangi dapat berdiri dan terbentuk. “Saya sangat senang ada disini, saya sangat mengapresiasi pembangunan Posyandu Pucuk Wangi yang dibangun tanpa menggunakan APBD Kota Pekanbaru, ini luar biasa,” ujarnya.



SAMBUTAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyampaikan sambutan atas hadirnya Posyandu Pucuk Wangi yang dibangun tanpa APBD.



SAPA WARGA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyapa tokoh masyarakat yang menyambut kedatangannya di Pematang Kapau.

Secara pribadi wali kota menyatakan ingin mempelajari langsung bagaimana RT, RW, lurah dan camat serta pengurus Posyandu membangun Posyandu Pucuk Wangi tanpa menggunakan dana APBD.

“Kami sangat mengapresiasi kerja keras semua pihak yang telah mewujudkan Posyandu Pucuk Wangi,” jelasnya. Ia menjelaskan posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang sangat penting di Kota Pekanbaru. Melalui posyandu, wali kota mempercayakan pendataan yang lebih selektif dalam rangka mengentaskan angka stunting dan angka putus sekolah di Kota Pekanbaru. Apalagi, lanjutnya posyandu telah terintegrasi untuk menerapkan enam standar pelayanan minimal atau SPM, yang merupakan langkah penting untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Agung menjelaskan, adapun 6 SPM Posyandu meliputi standar kesehatan, dimana Posyandu tetap menjadi pusat pelayanan kesehatan dasar seperti imunisasi, penimbangan bayi, penyuluhan gizi, dan deteksi dini penyakit. Kemudian standar pendidikan, karena Posyandu dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat melalui penyuluhan dan kegiatan yang mendukung proses belajar-mengajar.

Selanjutnya, pekerjaan umum, dimana Posyandu dapat berperan dalam pembangunan infrastruktur di lingkungan, seperti kerja bakti atau pemeliharaan fasilitas umum. “Serta standar perumahan rakyat, karena Posyandu dapat memberikan edukasi tentang perumahan yang layak dan sehat, serta membantu



BERBINCANG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM berbincang dengan perwakilan pengurus tentang fasilitas yang ada di Posyandu Pucuk Wangi.

masyarakat dalam mengakses bantuan perumahan,” tuturnya. Selain itu, terdapat standar ketertiban dan perlindungan masyarakat. Karena posyandu dapat berperan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan, serta memberikan edukasi tentang perlindungan masyarakat dari berbagai ancaman. “Dan yang terakhir, standar sosial, dimana Posyandu dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti penyuluhan tentang pemberdayaan perempuan, atau kegiatan yang mendukung kelompok rentan,” terangnya. *



FOTO BERSAMA - Pengurus posyandu, camat, lurah, dan perangkat RT/RW setempat foto bersama usai peresmian Posyandu Pucuk Wangi.

Pekanbaru Berbudaya

Senapelan Heritage Fun Walk

Komitmen Lestarikan Wisata Sejarah



SAMBUTAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyampaikan sambutan terkait Senapelan Heritage Fun Walk di Rumah Singgah Tuan Kadi.

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menghadiri serta membuka kegiatan Senapelan Heritage Fun Walk yang ditaja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Ratusan orang antusias mengikuti jalan santai yang menyusuri objek wisata sejarah ini.

Rangkaian jalan santai dimulai dari Monumen Merah Putih di Jalan Ahmad Yani, Kota Pekanbaru. Para peserta melangkah penuh semangat berjalan sambil melihat-lihat sejumlah objek wisata yang ada di sekitar wilayah Senapelan. "Jalan santai ini bukan hanya berolahraga, tapi juga memperkenalkan objek wisata sejarah di sekitar Senapelan," ujar Wali Kota Agung dalam sambutannya.

Ia menilai pemerintah kota berkomitmen dalam menjaga kelestarian wisata sejarah yang ada di Senapelan. Satu langkahnya dengan melakukan revitalisasi terhadap objek wisata di Kota Pekanbaru.

"Agar sejarah tetap terjaga, sebab awal mula Pekanbaru berdiri dari Senapelan," ulasnya. Wali kota menambahkan, sejumlah pihak dukung revitalisasi objek wisata sejarah di Kota Pekanbaru. Satu di antaranya Bank Indonesia yang membantu revitalisasi Rumah Singgah Tuan Kadi. "Kami mengucapkan terima kasih semua pihak serta dinas pariwisata dalam komitmen menjaga kelestarian sejarah, sekaligus mengembangkan wisata di Kota Pekanbaru," sebutnya.

Tak hanya itu, Wako Agung turut memberikan perhatian terhadap penguatan nilai budaya di dunia pendidikan. Ia pun secara khusus mendorong Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru untuk memperkuat pengenalan budaya Melayu dan kepedulian terhadap lingkungan di sekolah.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Akmal Khairi menyebut bahwa acara ini berlangsung secara spontan. Jalan santai ini olahraga sekaligus melihat tempat wisata bersejarah di sekitar Senapelan.



BERSALAMAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersalaman dengan petugas kebersihan dalam kegiatan Senapelan Heritage Fun Walk.



GEROBAK UMKM - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM meninjau gerobak bantuan Dinas Koperasi dan UMKM yang disiapkan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kawasan tepi Sungai Siak.



ASPIRASI UMKM - Pelaku UMKM penerima bantuan menyampaikan aspirasi kepada Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM.

Rutenya meliputi Monumen Merah Putih, Tugu Titik Nol, Masjid Raya Senapelan, Makam Marhum Pekan. Para peserta juga menyambangi Istana Hinggap Sultan, Rumah Tenun hingga rute jalan santai berakhir di Rumah Singgah Tuan Kadi.

"Ini acara jalan santai sekaligus memperkenalkan wisata sejarah di Kota Pekanbaru," ulasnya.

Pemerintah kota, lanjutnya, terus berupaya mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Pekanbaru. Akmal optimis meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Pekanbaru.

Ajang ini dimeriahkan penampilan seni musik dari musisi Melayu di Kota Pekanbaru. Ada juga penampilan tari Melayu yang menghibur para hadirin di Taman Rumah Singgah Tuan Jadi.

Di tempat yang sama, Wali Kota Agung Nugroho menyerahkan bantuan secara simbolis kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berjualan di kawasan tepi Sungai Siak.

Terdapat belasan unit gerobak yang disiapkan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru untuk membantu pelaku UMKM. Penyerahan bantuan tersebut dirangkai dengan peninjauan lokasi penempatan gerobak di sekitar Jalan Perdagangan.

Pada kesempatan itu, wako berdialog dengan para pelaku UMKM penerima bantuan, mendengarkan aspirasi serta harapan mereka terkait penataan kawasan. Wako berharap, bantuan gerobak yang diberikan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pedagang untuk menunjang aktivitas usaha mereka.

Bantuan ini merupakan bagian dari program penataan kawasan UMKM di sekitar Rumah Singgah Tuan Kadi. *



POTONG TUMPENG - Pemotongan nasi tumpeng HUT Ketua TP PKK Kota Pekanbaru Hj Sulastri Agung SSos MH.

Pekanbaru Maju



DISAMBUT - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch disambut hangat anak-anak saat menyambangi TK Negeri 6 di Kecamatan Binawidya.



GENDONG ANAK- Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menggendong seorang siswa TK Negeri 6 yang menyambut kedatangannya.

Wakil Wali Kota Kunjungi TK Negeri 6

Pastikan Penyaluran MBG Berjalan Baik

WAKIL Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menyambangi TK Negeri 6 Pekanbaru. Kunjungan kali ini untuk meninjau langsung penyaluran Makanan Bergizi Gratis atau MBG. Kedatangan wakil wali kota menjadi penanda dimulainya program MBG di TK yang berlokasi dekat Kantor Camat Binawidya.

Anak-anak menyambut dengan cara yang paling tulus, senyum lebar dan kalungan bunga sederhana. Sambutan hangat itu dibalas dengan sapaan ramah dan senyum yang tak lepas dari wajahnya.

Tak hanya berdiri di podium atau menyampaikan sambutan, Wawako Markarius memilih berbaur. Ia menyapa satu per satu anak-anak, menggendong beberapa di antaranya, lalu duduk bersama mereka saat omprengan makan mulai dibuka. Ia mengajak anak-anak untuk menikmati MBG. Ia mengingatkan agar anak-anak gemar menyantap sayur sehingga memenuhi asupan gizi.

"Harus makan sayur ya, sayur kan bergizi. Jadi anak-anak harus makan sayur," kata wawako kepada anak-anak di sekolah itu.

Awal tahun ini ia sengaja turun langsung ke beberapa sekolah, untuk memastikan program Makan Bergizi Gratis benar-benar berjalan baik di Kota Pekanbaru. "Baik dari sisi porsi maupun kualitas makanannya," ujar Markarius.

Kepada pengelola SPPG, wawako mengingatkan agar porsi menu sesuai dengan kebutuhan asupan gizi anak-anak di sekolah. Selain itu mesti memperhatikan kualitas dari menu MBG bagi peserta didik setiap harinya. "Untuk SPPG agar diperhatikan kualitas menu bagi anak-anak di sekolah setiap harinya. Dapur SPPG sebagai tempat menyediakan menu MBG harus higienis," sebutnya.



MBG - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch datang untuk meninjau penyaluran MBG di TK Negeri 6.



BERBINCANG - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch berinteraksi dan berbincang dengan seorang siswa TK Negeri 6 terkait menu MBG.

Markarius mengaku lega mendengar langsung respons dari para penerima utama program itu. "Anak-anak yang kita tanya suka dengan lauknya, porsinya juga pas. Mudah-mudahan seluruh SPPG yang melayani peserta didik di Pekanbaru terus memberikan pelayanan terbaik, baik penyajian maupun kualitas masakan," katanya. Kedatangannya ke sekolah, untuk memastikan penyelenggaraan MBG berjalan dengan baik. Ia menyebut bahwa MBG merupakan satu program prioritas Presiden RI, Prabowo Subianto. Pemko Pekanbaru juga berkomitmen dalam pemenuhan gizi anak di Pekanbaru.

Program MBG sendiri terus dikebut oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui koordinasi dengan Badan Gizi Nasional. Hingga awal 2026, ditargetkan 104 dapur MBG beroperasi penuh. "Desember lalu baru sekitar 60 dapur yang berjalan. Mudah-mudahan bulan ini semuanya aktif. Peserta didik kita hampir 300 ribu, yang baru terlayani sekitar 120 ribu. Harapannya, tahun 2026 seluruh anak bisa mendapatkan Makan Bergizi Gratis," jelas Markarius.

Kepala TK Negeri 6 Pekanbaru, Yuliarni, menyampaikan syukur atas pendistribusian MBG di sekolah yang dipimpinnya. Ia menuturkan bahwa jumlah MBG yang diterima telah sesuai dengan jumlah peserta didik yang terdaftar.

"Alhamdulillah anak-anak kami sudah mendapatkan MBG dari dapur SPPG Simpang Baru. Jumlah siswa kami 108 anak dan alhamdulillah sesuai dengan jumlah anak yang kami terima," ujar Yuliarni. *



SAPA SISWA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menyapa seorang siswa TK Negeri 6.

Pekanbaru Berbudaya



KONSER KEMANUSIAAN - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menghadiri Konser Kemanusiaan untuk Sumatera dan Palestina di Jalan Gajah Mada.

Konser Kemanusiaan untuk Sumatera dan Palestina

Wawako: Jaga Semangat Solidaritas



SEMANGAT - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch bersemangat mengajak peserta mendukung Palestina dan membantu warga terdampak bencana.

WAKIL Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menghadiri Konser Kemanusiaan untuk Sumatera dan Palestina. Kegiatan ini merupakan wujud solidaritas warga Kota Pekanbaru terhadap warga Palestina serta masyarakat yang terdampak bencana alam di Sumatera.

Ribuan masyarakat memadati kawasan Car Free Day atau CFD di Jalan Gajah Mada. Dalam kegiatan tersebut, peserta membentangkan Bendera Merah Putih dan Bendera Palestina sepanjang Jalan Gajah Mada.

Peserta aksi juga menyampaikan orasi kemanusiaan serta meneriakkan yel-yel solidaritas untuk Palestina dan korban bencana di Sumatera.

Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch ikut berorasi dalam kegiatan tersebut. Ia mengajak masyarakat Kota Pekanbaru terus memberikan dukungan kepada Palestina dan membantu warga terdampak bencana di berbagai wilayah Sumatera.

Selain menyampaikan orasi kemanusiaan, Markarius turut menyuarakan dukungan kepada Palestina bersama Jaza Nasyid, menambah suasana khidmat dan penuh empati di tengah keramaian CFD.

Menurutnya, kegiatan ini bukan sekadar ajang berkumpul atau hiburan semata. Lebih dari itu, aksi bela Palestina dan konser kemanusiaan ini menjadi sarana untuk menguatkan solidaritas sekaligus menghimpun donasi yang akan disalurkan bagi masyarakat Palestina dan warga terdampak bencana alam di Sumatera. "Ini bukti dukungan kita kepada saudara-saudara kita di Palestina. Kita mendukung kemerdekaan Palestina," ujar wawako di depan ribuan massa yang hadir.

Ia menegaskan bahwa konser kemanusiaan merupakan seruan nurani. Luka yang dirasakan rakyat Palestina, kata dia, adalah luka bersama yang harus disuarakan agar didengar



BERNYANYI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch bersama anak-anak ikut bernyanyi dengan grup Jaza Nasyid.



BINTANG TAMU - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch tampil bersama grup band WALI yang menjadi bintang tamu dalam Konser Kemanusiaan.

hingga ke penjuru dunia.

"Kita kirimkan pesan bahwa Palestina tidak sendiri. Islam mengajarkan kita untuk peduli dan saling membantu. Kita sampaikan doa dan salurkan donasi bagi mereka," sebut Markarius.

Donasi yang dihimpun dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat Palestina serta warga di Sumatera yang terdampak bencana alam. Markarius pun mengapresiasi terselenggaranya konser kemanusiaan ini sebagai bentuk nyata kepedulian sosial masyarakat Pekanbaru.

Ia mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjaga semangat solidaritas ini dan meneruskannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, kepedulian tidak boleh berhenti pada satu momentum saja.

"Sebab konser ini membawa pesan untuk ikut menggerakkan kesadaran umat dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama," tutur wawako.

Markarius mengungkapkan, Pemerintah Kota Pekanbaru menyalurkan bantuan dari APBD masing-masing sebesar Rp1 miliar untuk Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Selain itu, hasil penggalangan dana masyarakat mencapai lebih dari Rp2 miliar.

"Artinya, Pemerintah Kota Pekanbaru sudah lebih dari Rp5 miliar menyalurkan donasi untuk korban bencana," katanya. Sedangkan untuk Palestina, Pemko Pekanbaru sebelumnya menggelar aksi bela Palestina pada Agustus 2025 lalu dan berhasil mengumpulkan dana hampir Rp1 miliar. Acara kemudian dimeriahkan dengan kehadiran grup musik dari Jakarta, WALI Band. Penampilan Faang dan kawan-kawan menambah semarak konser pagi itu. *



BAND WALI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch foto bersama personel grup Band WALI dan peserta aksi.

Pekanbaru Maju

Launching Tanam Pohon di SMPN 44

Bangun Karakter Siswa Peduli Lingkungan



TANAM POHON - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch melaunching kegiatan penanaman pohon di SMP Negeri 44, Kelurahan Palas, Rumbai.

WAKIL Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch melaunching kegiatan penanaman pohon di SMP Negeri 44, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai.

Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menjalankan program Pekanbaru Green City yang berfokus pada pelestarian lingkungan sejak dini. Dalam kesempatan tersebut, Markarius Anwar mengatakan penanaman pohon di lingkungan sekolah merupakan langkah konkret untuk menanamkan kesadaran menjaga lingkungan kepada generasi muda. Menurutnya, sekolah menjadi tempat yang strategis untuk membangun karakter peduli lingkungan secara berkelanjutan.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pekanbaru Green City. Kita ingin menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak usia sekolah, sehingga anak-anak terbiasa mencintai dan menjaga alam di sekitarnya," ujar Markarius.

Ia menjelaskan, Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini telah tergabung dalam kerja sama segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle atau IMT-GT. Dalam kerja sama tersebut, terdapat tiga program utama yang dijalankan Pemko Pekanbaru, yakni di bidang lingkungan hidup, transportasi, dan edukasi sekolah.

"Melalui IMT-GT, kita menjalankan tiga fokus program. Salah satunya lingkungan hidup, dan kegiatan penanaman pohon di sekolah ini merupakan bentuk implementasi nyata dari komitmen tersebut, khususnya pada sektor edukasi," katanya.

Bidang lingkungan hidup, Pemko Pekanbaru melibatkan



BIBIT TANAMAN - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch melihat beberapa bibit tanaman di SMP Negeri 44 Pekanbaru.



KERAJINAN TANGAN - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch melihat sejumlah kerajinan tangan karya siswa SMP Negeri 44.



TELANG UNGU - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch memetik bunga telang ungu, tanaman obat-obatan yang dikembangkan SMP Negeri 44 Pekanbaru

partisipasi aktif masyarakat melalui pembentukan Lembaga Pengelola Sampah untuk pengelolaan sampah.

"Kemudian untuk pengelolaan di TPA, kita akan selesaikan dengan sanitary landfill. Ini bagaimana mengelola sampah tanpa menimbulkan dampak lingkungan," ungkap Wawako Markarius. Bidang transportasi, Pemko Pekanbaru tahun 2026 mengoperasikan bus listrik dengan sistem BTS atau buy the service sebanyak 16 unit.

Selanjutnya bidang edukasi sekolah, Pemko Pekanbaru telah mulai menjalankan program Green School. Dalam program ini minimal ada 4 kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

"Yang pertama pemilahan sampah, recycle, penanaman pohon dan afirmasi. Afirmasi ini memberikan penghargaan untuk anak-anak kita yang bersepeda ke sekolah, diutamakan yang berjalan kaki," papar wawako.

Tidak hanya itu, Pemko Pekanbaru juga menganjurkan seluruh sekolah menjalankan program komposting dan melakukan penanaman diutamakan tanaman obat-obatan dan buah-buahan.

"Mudah-mudahan semua sekolah bisa melaksanakan. Hari ini kita launching di SMPN 44," ucap Wawako Markarius.

"Dengan menggalakkan penghijauan di sekolah, maka lingkungan kita akan lebih asri, nyaman dan aman. Dengan demikian, anak-anak kita akan lebih nyaman saat berada di sekolah," tutupnya.

Sementara Kepala SMP Negeri 44 Pekanbaru, Gusna Dewi, menyampaikan bahwa kegiatan penanaman pohon sejalan dengan program penghijauan yang dijalankan di sekolahnya.

Ia menyebutkan, SMPN 44 meraih penghargaan Adiwiyata tingkat Kota Pekanbaru pada tahun 2024, dan saat ini tengah bersiap untuk mengikuti penilaian Adiwiyata tingkat Provinsi Riau.

"Penanaman pohon memang sudah menjadi program sekolah kami. Anak-anak tidak hanya menanam, tetapi juga merawat pohon-pohon tersebut, bahkan memetik hasilnya. Ini bagian dari pendidikan karakter dan kepedulian lingkungan," ucap Gusna. *



BERSAMA SISWA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch foto bersama siswa SMP Negeri 44.

Pekanbaru Berbudaya



RAZIA GABUNGAN - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch bersama Kapolresta Kombes Pol Muharman Arta SIK memimpin razia gabungan di sejumlah tempat hiburan malam.

Pemko Pekanbaru-Polresta Gelar Razia Gabungan

Langkah Preventif Jelang Ramadan

PEMERINTAH Kota Pekanbaru bersama Polresta menggelar razia gabungan penyakit masyarakat atau pekat di sejumlah tempat hiburan malam. Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch bersama Kapolresta Kombes Pol Muharman Arta SIK memimpin kegiatan itu. Razia ke sejumlah hiburan malam itu merupakan tindak lanjut dari laporan warga, terkait aktivitas kegiatan kontes kecantikan waria di satu hiburan malam yang viral.

Selain itu, razia yang digelar merupakan langkah preventif dalam upaya mengantisipasi penyalahgunaan narkoba dan hal-hal tidak baik lainnya, terutama menjelang bulan suci Ramadan.

Petugas menyisir empat titik lokasi hiburan malam di Kota Bertuah. Lokasi pertama, New Paragon Pool and KTV, terpantau sepi tanpa pengunjung. Wakil wali kota dan kapolresta melakukan klarifikasi kepada manajemen terkait video viral dugaan kontes kecantikan waria yang sempat menghebohkan publik.

Razia kemudian berlanjut ke Gen-Z dan HW Live House di Jalan Soekarno Hatta. Di kedua lokasi ini, meskipun ditemukan pengunjung yang mengonsumsi minuman keras, hasil tes urine secara keseluruhan dinyatakan negatif narkoba.

Titik terakhir operasi di Engle Wing Pub, Jalan Sudirman. Di



DISKUSI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch berdiskusi dengan kapolresta terkait penertiban tempat hiburan malam selama bulan Ramadan.



PENGUNJUNG THM - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menyampaikan maksud dan tujuan razia gabungan kepada pengunjung tempat hiburan malam.



BERBINCANG - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch berbincang dengan pengelola tempat hiburan malam.

lokasi ini petugas mendapati dua pengunjung wanita dengan hasil tes urine positif. Keduanya langsung dibawa ke Mapolresta Pekanbaru untuk menjalani pemeriksaan dan proses hukum lebih lanjut. "Hari ini, saya turun langsung bersama kapolresta ke tempat hiburan bersangkutan dan juga ke beberapa hiburan malam lainnya. Hal ini untuk menindaklanjuti pengaduan masyarakat," kata Wakil Wali Kota Markarius Anwar. Ia menegaskan, pihak kepolisian dari Polresta Pekanbaru telah mengambil tindakan hukum terhadap aktivitas kontes kecantikan waria di satu hiburan malam tersebut. Sedangkan pemko akan melakukan pembinaan.

"Untuk penerapan hukum terkait pelanggaran yang terjadi di tempat hiburan malam perlu dilakukan penelusuran lebih jauh. Jika nanti terbukti adanya pelanggaran, kami akan mengambil tindakan untuk penegakan peraturan daerah," tegas Markarius.

Ia menjelaskan, izin-izin tempat hiburan malam akan ditinjau. Makanya, pemko perlu menelusuri lebih jauh, secara hukum. "Kalau memang terbukti, penyelenggara tentu harus diberikan tindakan," imbuhnya.

Namun pada intinya, Pemko Pekanbaru tidak akan mentolerir setiap pelanggaran yang dilakukan tempat hiburan malam. Apalagi, tempat hiburan itu sampai mencoreng nama baik Pekanbaru.

"Untuk itu, kami bersama-sama dengan tokoh masyarakat berharap tidak terjadi lagi hal-hal seperti ini yang dapat mencoreng nama Kota Pekanbaru," sebut Markarius.

Apalagi dalam waktu dekat, umat Islam akan melaksanakan ibadah puasa. Diharapkan, semua pihak termasuk hiburan malam dapat sama-sama menjaga kesucian bulan suci Ramadan. "Saya berharap perbuatan-perbuatan menyimpang ataupun kemaksiatan tidak ada lagi di Pekanbaru," tutupnya.

Hal senada diungkapkan Kapolresta Kombes Pol Muharman Arta. Ia mengatakan razia dilakukan sebagai bagian dari persiapan menyambut bulan Ramadan, sekaligus bahan evaluasi pemerintah daerah terkait kebijakan perizinan dan jam operasional THM selama Ramadan. *



PANTAU THM - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch memantau situasi satu tempat hiburan malam target razia gabungan.

Komisi I DPRD Pekanbaru Hearing Satpol PP

Penegakan Perda Tanpa Tebang Pilih

KOMISI I DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat bersama Satpol PP membahas sejumlah rekomendasi penting penegakan Peraturan Daerah (Perda) di Kota Bertuah. Satu penekanan Komisi I meminta Satpol PP menjalankan tugas penegakan perda secara tegas, profesional, tanpa pandang bulu.

Satpol PP juga diminta tidak melakukan pembiaran terhadap pelanggaran yang terjadi, serta memastikan tidak ada praktik beking-bekingan terhadap pelaku usaha melanggar aturan.

Ketua Komisi I, Robin Eduar SE SH MH menyampaikan, hingga saat ini masih banyak tempat usaha di Kota Pekanbaru yang secara kasat mata melanggar perda, namun belum ditindak secara optimal.

"Kami melihat ada sejumlah tempat usaha yang jelas melanggar perda dan itu masih berlangsung sampai sekarang. Dalam hearing tadi, kami minta agar pelanggaran tersebut segera ditindak," ujar Robin Eduar usai hearing.

Robin menegaskan, Komisi I menilai terlalu lama pelanggaran perda dibiarkan tanpa tindakan. Padahal, jika penegakan perda dilakukan secara konsisten, akan memberikan dampak positif bagi daerah, baik dari sisi ketertiban umum maupun peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Kalau ditertibkan, manfaatnya besar. Kota menjadi lebih tertib, dan daerah juga bisa mendapatkan tambahan PAD. Karena itu, kami tekankan tidak boleh ada istilah tebang pilih," tegasnya. Menurut Robin, seluruh jenis usaha wajib mematuhi aturan yang berlaku, termasuk usaha hiburan malam. Apabila ditemukan pelanggaran, maka sanksi harus diberikan sesuai ketentuan Perda.

"Usaha apa pun, apalagi hiburan malam, kalau melanggar, wajib diberikan sanksi sesuai aturan," tambah politisi PDI Perjuangan tersebut.

Dalam hearing, Komisi I menyoroti keberlanjutan penutupan aktivitas bar HW Live House yang berada di Jalan Soekarno-Hatta.

Tempat hiburan tersebut diketahui belum mengantongi izin usaha secara lengkap, sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah, baik di tingkat provinsi maupun kota.

Komisi I meminta Satpol PP menindaklanjuti persoalan tersebut secara serius, mengingat permasalahan ini telah berlangsung cukup lama dan belum tuntas. "Ini sudah lebih dari setahun belum ada kejelasan, sementara masyarakat sekitar terus menyampaikan keluhan," ungkap Robin.

Terkait adanya dugaan praktik pembekingan di sejumlah tempat hiburan malam, Komisi I secara tegas meminta agar hal tersebut tidak terjadi lagi. Penegakan Perda, kata Robin, harus dilakukan secara adil dan transparan.*



PENEGAKAN PERDA - Komisi I DPRD Pekanbaru hearing Satpol PP terkait komitmen dalam menegakkan peraturan daerah (perda).

DPRD dan Pemko Pekanbaru Tetapkan 17 Ranperda di Prolegda 2026

Dewan Usulkan Tujuh Ranperda

DPRD Kota Pekanbaru bersama pemerintah kota resmi menetapkan 17 Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) Tahun 2026.

Rapat Paripurna dipimpin Ketua DPRD Pekanbaru M Isa Lahamid, didampingi Wakil Ketua DPRD T Azwendi Fajri dan M Dikky Suryadi Khusaini, dihadiri seluruh anggota dewan.

Dihadiri Wakil Wali Kota Pekanbaru Markarius Anwar, Penjabat Sekretaris Daerah Ingot Ahmad Hutasuhut, serta unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).



PENETAPAN RANPERDA - DPRD Pekanbaru dan pemko menyepakati penetapan 17 ranperda dalam Prolegda 2026.

Dalam rapat tersebut, Juru Bicara Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Pekanbaru, Rizky Bagus Oka, menyampaikan laporan hasil kerja Bapemperda terkait penyusunan Prolegda 2026.

Rizky menjelaskan, Bapemperda DPRD Pekanbaru telah melaksanakan tugas penyusunan Prolegda melalui tiga tahapan utama.

Tahapan tersebut meliputi inventarisasi usulan Ranperda, harmonisasi dan sinkronisasi, serta rapat kerja bersama Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Seluruh usulan Ranperda telah kita inventarisir, baik yang berasal dari Pemko maupun inisiatif DPRD. Selanjutnya dilakukan harmonisasi untuk memastikan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, serta selaras dengan RPJMD Kota Pekanbaru," jelas Rizky Bagus Oka.

Berdasarkan hasil pembahasan, Prolegda Kota Pekanbaru Tahun 2026 memuat sebanyak 17 Ranperda. Rinciannya, tujuh Ranperda merupakan inisiatif DPRD, sementara 10 Ranperda merupakan usulan Pemerintah Kota Pekanbaru.

"Prolegda 2026 sudah kita tetapkan. Mudah-mudahan seluruh Ranperda dapat dibahas dan diselesaikan pada tahun ini," ujarnya.

Adapun tujuh Ranperda inisiatif DPRD Pekanbaru terdiri dari Ranperda Penyelenggaraan Infrastruktur Pasif Telekomunikasi, Ranperda Pemanfaatan Lahan Tidur untuk Ketahanan Pangan, Ranperda Pengelolaan Drainase dan Air Permukaan. Ranperda Penyelenggaraan Gotong Royong, Ranperda Penyelenggaraan Pendidikan, Ranperda Pengelolaan dan Pengawasan Sungai, serta Ranperda Perubahan atas Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sementara 10 Ranperda usulan Pemerintah Kota Pekanbaru meliputi Ranperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025, Ranperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026. Ranperda APBD Tahun Anggaran 2027, Ranperda Perubahan Perda Kota Pekanbaru Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, serta Ranperda Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Selain itu, terdapat pula Ranperda Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah, Ranperda Pencabutan Perda Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2002 tentang RT/RW dan Perda Nomor 9 Tahun 2005 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Ranperda Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman, Ranperda Perubahan Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta Ranperda Satu Pohon Satu Jiwa. *

DPRD Pekanbaru Minta OPD Kerja Maksimal Tingkatkan PAD

Perkuat Kemandirian Fiskal Daerah

DPRD Kota Pekanbaru mengawal tahapan akhir pembahasan Rancangan APBD Tahun 2026. Komitmen tersebut ditegaskan dalam Rapat Paripurna Jawaban Pemerintah atas Pandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Pekanbaru. Dengan digelarnya paripurna tersebut, pembahasan APBD 2026 tinggal menyisakan satu tahapan, yakni Rapat Paripurna Penetapan dan Pengesahan APBD Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2026. Kendati jadwal pengesahan belum ditetapkan dalam rapat Badan Musyawarah (Banmus), DPRD pastikan seluruh proses akan diselesaikan secara cermat dan sesuai mekanisme yang berlaku.

Ketua DPRD Pekanbaru, M Isa Lahamid menegaskan bahwa DPRD pada prinsipnya mendukung langkah Pemerintah Kota Pekanbaru memperkuat kemandirian fiskal daerah.

Menurutnya, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi kunci penting agar pembangunan kota tetap berjalan secara berkelanjutan. "Target PAD yang sudah ditetapkan sejak awal tahun ini harus bisa direalisasikan. Ini penting untuk menjaga kesinambungan pembangunan Kota Pekanbaru," ujar Isa Lahamid.

Ia menekankan, DPRD mendorong seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bekerja lebih maksimal dalam menggali potensi pendapatan daerah, terutama dari sektor pajak dan retribusi.

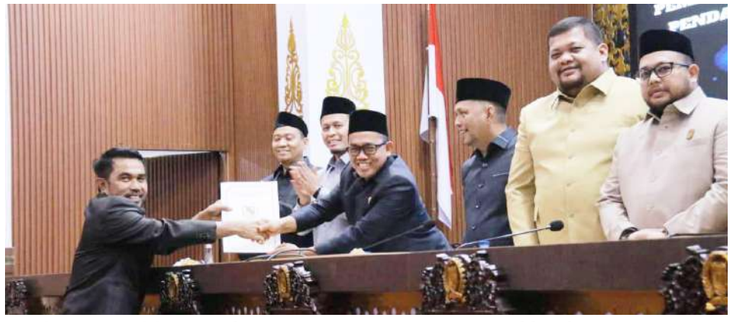

LAPORAN BANGGAR - Badan Anggaran (Banggar) menyerahkan laporan pembahasan ABPD 2026 kepada pimpinan DPRD Pekanbaru sebelum disahkan.

Upaya tersebut diharapkan dilakukan dengan perencanaan yang matang, sistem yang tertata, serta pelayanan yang tetap mengedepankan kepentingan masyarakat.

DPRD juga mengingatkan pentingnya pengawasan ketat agar tidak terjadi kebocoran pendapatan daerah. Menurut Isa, optimalisasi PAD bukan sekadar mengejar angka, tetapi merupakan bagian dari tanggung jawab bersama mewujudkan pembangunan lebih baik.

"Pastikan tidak ada kebocoran. Semua yang kita lakukan ini semata-mata demi pembangunan Kota Pekanbaru ke arah yang lebih maju," tegasnya.

DPRD Pekanbaru memastikan akan menjalankan fungsi pengawasan secara konstruktif dan menjadi mitra strategis pemerintah daerah, agar APBD 2026 yang akan ditetapkan benar-benar berpihak pada kepentingan masyarakat dan membawa manfaat nyata bagi pembangunan Kota Pekanbaru. *



JALUR BARU - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyosialisasikan jalur baru di Jalan Lobak, depan Sekolah Bintang Cendekia.



PUSKESMAS MELUR - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM meninjau UPT Puskesmas Melur untuk memastikan pelayanan kesehatan.



PENDEKAR - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dikukuhkan sebagai Pendekar Kehormatan Tapak Suci.



GEDUNG SLB - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menandatangani prasasti peresmian Gedung Sekolah Luar Biasa (SLB) Santa Lusia di Rumbai.



TEPUNG TAWAR - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menghadiri kegiatan Tepuk Tepung Tawar kepada Kombes Pol Muharman Arta SIK MH sebagai Kapolresta Pekanbaru yang baru.



ISRA MIKRAJ - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho menghadiri peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW di Masjid Paripurna Al-Kautsar, Tangkerang Tengah.



PATROLI - Wali Kota Agung Nugroho ikut Patroli Kamtibmas bersama Tim Raga dan Tim The Police Trans 7, start dari Polresta Pekanbaru.



TANAM POHON - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho dan istri Hj Sulastri menghadiri kegiatan penanaman seribu pohon di Kawasan Sport Center, Jalan Palembang, Kulim.



KEJUARAAN BASKET - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM membuka Kejuaraan Bola Basket Antar Klub se-Kota Pekanbaru di GOR Tribuana.



PISAH SAMBUT - Wali Kota Agung Nugroho menghadiri acara Malam Pisah Sambut Danrem 031/WB di Hotel Grand Elite Pekanbaru.



KONSUL JEPANG - Wali Kota Agung Nugroho menerima kunjungan Konsulat Jenderal Jepang di Medan di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



MOU - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Direktur PCR Dr Dadang Syarif Sihabudin Sahid SSi MSc memperlihatkan draf MoU antara Pemko Pekanbaru dan PCR.



JALAN SEHAT - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch mengikuti Jalan Sehat Kerukunan dalam rangka Hari Amal Bakti (HAB) ke-80.



TINJAU SPPG - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch meninjau dapur SPPG Simpang Baru di Gang Nuri, Jalan Manyar Sakti.



MINISOCCER - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch bermain minisoccer dalam Turnamen IKLB IX Koto Cup.



PURNABAKTI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menyerahkan piagam penghargaan kepada ASN yang memasuki purnabakti.



PRESS RELEASE - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch mengikuti kegiatan press release pengungkapan kasus di Polresta Pekanbaru.



JALAN RUSAK - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch meninjau jalan rusak di Jalan Lumba-lumba, Kelurahan Tuah Karya.



UHC AWARDS - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menerima Universal Health Coverage atau UHC Awards 2026 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta.



LAYANAN PASPOR - Wakil Wali Kota Markarius Anwar menandatangani prasasti peresmian gerai baru Unit Layanan Paspor Kantor Imigrasi di Mal Ciputra Seraya.



KORBAN KEBAKARAN - Wakil Wali Kota Pekanbaru Markarius Anwar menyerahkan bantuan untuk keluarga korban kebakaran di Jalan Cendrawasih, Sukajadi.



PENTAS KREASI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menghadiri acara Pentas Kreasi Siswa SDIT Al Fikri Islamic Green School.



LAHAN KOPERASI - Wakil Wali Kota Markarius Anwar meninjau lahan lokasi gerai Koperasi Merah Putih di Jalan Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura.



LANTIK PEJABAT - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch melantik pejabat eselon III dan IV di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



PERIZINAN SPPG - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin Rapat Koordinasi Mekanisme Perizinan Dapur SPPG.



PEMUTUSAN KONTRAK - Pj Sekdako Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin rapat pembahasan Pemutusan Kontrak Danau Bandar Khayangan dengan PT Sarana Pembangunan Pekanbaru.



PERJANJIAN SEWA - Pj Sekdako Ingot Ahmad Hutasuhut menyaksikan penandatanganan perjanjian sewa Kawasan Kuliner Taman Labuai Pekanbaru City Walk.



MUSDA MAPPI - Pj Sekdako Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuhut membuka Musda V DPD Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Riau atau MAPPI Riau.



EVALUASI STUNTING - Pj Sekdako Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin Rapat Evaluasi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting.



HIGH LEVEL MEETING - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut mengikuti kegiatan High Level Meeting TP2DD di Hotel The Zuri Kota Dumai.



KORBAN JAMBRET - Pj Sekdako Pekanbaru Ingot Ahmad Hutasuhut mewakili wali kota menyambangi rumah duka korban jambret di Jl Tengku Bey.



BAHAS INFLASI - Pj Sekdako Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin rapat membahas paparan BPS terkait inflasi di Kota Pekanbaru.



RAKORNIS TMMD - Pj Sekdako Ingot Ahmad Hutasuhut mengikuti Rakornis TMMD ke-127 TA 2026 di Makodam XIX/ TT Jl Mayor Ar Rasyid Pekanbaru.



LOKAKARYA - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menghadiri Lokakarya dan Dialog Multipihak dalam rangka Persiapan GREEN for Riau Initiative.



PELANTIKAN PMII - Pj Sekdako Ingot Ahmad Hutasuhut memberikan sambutan pada pelantikan Pengurus Cabang PMII Kota Pekanbaru.



WELCOME DINNER - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menghadiri Welcome Dinner bersama Pejabat Utama Polda Riau.



PERESMIAN POSYANDU - Camat Kulim mendampingi Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho meresmikan Posyandu Pucuk Wangi di RT 04 RW 08, Kelurahan Pematang Kapau.

Camat Kulim Dampingi Wali Kota Resmikan Posyandu Pucuk Wangi

CAMAT Kulim, Fajri Adha turut mendampingi Walikota Pekanbaru, Agung Nugroho SE MM saat peresmian Posyandu Pucuk Wangi di RT 04 RW 08, Kelurahan Pematang Kapau. Peresmian posyandu dirangkai dengan acara syukuran yang dihadiri warga setempat, lurah, RT/RW, serta perwakilan OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Sebagai representasi pemerintah kecamatan, Camat Fajri Adha menekankan pentingnya peran camat dalam memastikan setiap fasilitas publik dapat diakses dan dimanfaatkan warga secara optimal. "Kehadiran Posyandu Pucuk Wangi adalah wujud nyata kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Kami dari kecamatan mendampingi proses ini agar fasilitas dapat langsung memberi manfaat bagi warga," ujarnya. Fajri Adha juga menyampaikan terima kasih dan harapan atas keberadaan Posyandu yang baru. "Atas nama masyarakat Kelurahan Pematang Kapau, kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah kota. Semoga posyandu ini mempermudah warga dalam mengakses layanan kesehatan dan menjadi pusat pelayanan yang bermanfaat bagi semua," ujarnya.

Wali Kota Agung Nugroho dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada semua pihak yang berkontribusi, termasuk camat, lurah, RT, RW, dan pengurus posyandu. Ia menekankan bahwa Posyandu Pucuk Wangi dibangun tanpa menggunakan APBD, sepenuhnya melalui gotong royong masyarakat. "Kerja sama yang solid antara pemerintah dan masyarakat membuat fasilitas ini bisa hadir di tengah warga. Posyandu bukan sekadar bangunan, tetapi pusat pelayanan yang strategis mendukung kesehatan dan pendidikan anak-anak kita," kata Wali Kota Agung. Peresmian posyandu menjadi bagian dari integrasi enam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Mulai dari bidang kesehatan, pendidikan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, ketentraman dan ketertiban, hingga perlindungan masyarakat.

Camat Fajri Adha memastikan bahwa Kecamatan Kulim siap mendukung penerapan standar ini agar Posyandu benar-benar memberikan layanan berkualitas bagi masyarakat. *****

Camat Pekanbaru Kota Hadiri MKPT UEK-SP Restu Bunda

Dorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat

CAMAT Pekanbaru Kota, Rein Rizka Karvy SSTP MSi hadir dalam kegiatan Musyawarah Kelurahan Pertanggungjawaban Tahunan (MKPT) UEK-SP Restu Bunda di Kelurahan Sukaramai.

Kegiatan ini menjadi momen penting bagi masyarakat dan pengelola UEK-SP untuk mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana usaha ekonomi kelurahan secara terbuka dan transparan. "Melalui MKPT, kami ingin memastikan bahwa pengelolaan UEK-SP berjalan akuntabel dan tepat sasaran. Keterbukaan kepada masyarakat menjadi prioritas, sehingga program ekonomi kelurahan dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga," ujar Camat Rein Rizka membuka kegiatan tersebut.

MKPT UEK-SP merupakan forum tahunan yang tidak hanya menekankan laporan keuangan, tetapi menjadi ajang untuk mendiskusikan strategi pengembangan usaha ekonomi kelurahan.

Kegiatan ini diikuti oleh pengelola UEK-SP, tokoh masyarakat, dan warga setempat, yang bersama-sama meninjau capaian program dan menyusun langkah ke depan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam sambutannya, Rein menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, pengelola UEK-SP dan masyarakat.

"Dengan kerja sama yang baik, UEK-SP dapat tumbuh sebagai penggerak ekonomi kerakyatan di Kecamatan Pekanbaru Kota. Ini bukan sekadar program, tapi bagian dari upaya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat kelurahan," tambahnya.

Kegiatan MKPT UEK-SP Restu Bunda diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi terbuka, yang memungkinkan warga memberikan masukan langsung kepada pengelola.

Forum ini sekaligus menjadi momentum evaluasi untuk memastikan pengelolaan dana kelurahan berjalan efektif, transparan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Melalui keterlibatan aktif masyarakat, kita berharap UEK-SP tidak hanya sebagai program administrasi, tetapi juga sebagai pendorong ekonomi yang mampu memberdayakan warga secara nyata," tutup Rein Rizka Karvy. *****



MKPT UEK - Camat Pekanbaru Kota, Rein Rizka Karvy SSTP MSi menghadiri kegiatan MKPT UEK-SP Restu Bunda di Sukaramai.



Irma Novrita
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Pernah Tandatangani 850 Berkas Sehari

TAHUN 2026 menjadi tahun ke-8 bagi Irma Novrita menjabat sebagai kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.

Beberapa pekan lalu bersama sejumlah pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, Irma kembali dikukuhkan sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.

Berada diposisi yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, bukan hal baru bagi Irma. Sebab sebagian perjalanan karirnya memang lebih banyak pada posisi yang berhadapan langsung dengan masyarakat.

"Namanya tugas yang diamanahkan tentu kita jalankan sebaik mungkin. Bagaimana kita berupaya meningkatkan kualitas layanan dari tahun ke tahun dan layanan yang diberikan kepada Masyarakat menjadi lebih baik lagi," ujar Irma.

"Apakah itu dari segi waktu penyelesaian dokumennya maupun dari segi prosedur layanan itu sendiri, sehingga masyarakat bahagia. Walaupun sudah lama di sini, Insya Allah semangat tidak akan kendor memberikan pelayanan terbaik masyarakat," sambung Irma yang pernah menjabat sebagai Camat Bukit Raya, Marpoyan Damai dan Tampan.

Pesatnya perkembangan kualitas layanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru dari tahun ke tahun diakui Irma menjadi kepuasan tersendiri selaku pimpinan.





Irma tidak menampik keberhasilan peningkatan kualitas layanan di MPP Dukcapil bukan hanya buah dari kerja sendiri namun merupakan hasil kerja keras dan kerja nyata serta komitmen seluruh ASN di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.

Karena selaku pimpinan ia menyadari tidak akan bisa bergerak sendiri tanpa dukungan penuh dari anggota di bawahnya.

"Kami menyebut kita semua adalah Super Tim Dukcapil yang bertugas memberikan layanan administrasi kependudukan terbaik kepada masyarakat. Kalau ada kendala kita selesaikan segera. Semua diberdayakan sesuai bidang tugas masing-masing," ucap Irma yang terkadang bersikap keras kepada anggota super tim Dukcapil yang membandel.

Dilain sisi, adanya pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh dalam proses percepatan penyelesaian dokumen kependudukan yang dimohonkan warga.

Sejak dibuka pengajuan permohonan dokumen kependudukan secara online, masyarakat sudah tidak perlu harus bersusah payah datang ke Kantor Disdukcapil.

Pengajuan berkas permohonan dokumen kependudukan bisa dilakukan dari rumah atau dari mana saja melalui sambungan internet dan dokumen yang telah selesai juga akan terkirim ke email oleh sistem sehingga masyarakat dapat mencetak sendiri di rumah menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4 berwarna putih.

"Ini merupakan satu bentuk kemudahan layanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Selain juga kondisi kantor layanan sudah sangat representatif dan masyarakat tidak perlu berdesakan untuk mendapatkan layanan dari petugas kami," tutur Irma. Diberlakukannya tandatangan sistem elektronik secara pribadi dinyatakan Irma sangat meringankan beban sebagai kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.









Karena penandatanganan tidak lagi menghabiskan waktu dan tenaga.

"Dulu tanda tangan dokumen dilakukan secara manual. Satu hari bisa mencapai 700-850 dokumen. Ini cukup melelahkan karena terkadang harus begadang sampai tengah malam. Dokumen yang masih belum tuntas ditandatangani di kantor, saya bawa pulang," terang Ibu dua anak ini.

Dikatakan Irma, kendati saat ini untuk beberapa dokumen masih ada yang ditandatangani secara manual tapi jumlah tidak terlalu banyak dan masih bisa diselesaikan tepat waktu.

"Saya upayakan tidak ada dokumen yang menumpuk karena belum ditandatangani, kalau bisa dikerjakan tuntas dalam satu hari. Karena jika tidak digesa pasti jumlahnya akan terus bertambah setiap harinya," beber Irma yang selalu memantau situasi layanan dengan cara berkeliling ruang layanan atau memantau melalui layar monitor CCTV.

Sebagai pimpinan di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru, Irma mengakui dahulu kerap mendapat protes masyarakat terkait lambatnya pelayanan administrasi kependudukan atau tepatnya ketika pelayanan belum berbasis teknologi atau masih secara manual.

Tapi untuk saat ini persoalan serupa hampir tidak pernah lagi ditemui karena jika berkas yang diajukan dinyatakan lengkap, dokumen kependudukan dapat selesai dalam waktu paling lama 1 x 24 jam.

Irma juga menyebut bukan tipe yang anti kritik, bahkan ia sangat terbuka ketika ada pengaduan yang masuk melalui pesan singkat atau WhatsApp pribadi.

"Menghadapi masyarakat yang emosi, kita berusaha memberikan penjelasan sesuai aturan dan ketentuan berlaku. Ada juga yang keberatan, kita berupaya mencarikan solusi. Sedangkan berbagai pengaduan yang masuk melalui WA akan selalu direspons," tutup Irma kepada Bertuah. *****



SDN 161 Pekanbaru

Perkuat Karakter Siswa Tanpa Bullying

SEBAGAI satu sekolah negeri di Kota Pekanbaru, SDN 161 Pekanbaru terus berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak.

Sekolah ini tak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa sejak dini, termasuk menanamkan nilai empati, toleransi, dan saling menghormati.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala SDN 161 Pekanbaru, Novi Hartati menegaskan bahwa pendidikan karakter menjadi pondasi penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan kondusif. Menurutnya, edukasi tentang pencegahan perundungan atau bullying relevan diberikan kepada siswa sekolah dasar.

"Anak-anak perlu dibekali pemahaman sejak dini agar memiliki empati, menghargai perbedaan, dan mampu menjaga lingkungan sekolah tetap harmonis," ujarnya.

Komitmen tersebut mendapat dukungan dari mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) yang menggelar kegiatan sosialisasi bertema Sekolah Ramah Teman, Cinta Damai, Stop Bullying, Hormati Perbedaan di lingkungan SDN 161 Pekanbaru.

Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas mata kuliah Bahasa Indonesia yang dibimbing oleh dosen pengampu, Riastri Helmy MPd.

Melalui sosialisasi tersebut, mahasiswa berupaya memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bahaya bullying, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial, serta dampaknya terhadap kondisi mental dan rasa percaya diri korban.

Dalam pemaparannya, mahasiswa menjelaskan bahwa tindakan perundungan bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti mengejek, menghina, mengucilkan teman, hingga tindakan kekerasan.

Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar, sehingga mudah dipahami. Tak hanya itu, para siswa juga diajak untuk berani berkata tidak terhadap bullying, saling menghormati perbedaan, peduli terhadap teman, serta melaporkan kepada guru jika melihat atau mengalami tindakan perundungan.

Suasana kegiatan berlangsung interaktif dan penuh antusiasme. Sesi tanya jawab dan kuis berhadiah di akhir acara semakin menambah semangat siswa untuk terlibat aktif. Banyak siswa yang berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan maupun berbagi pendapat. Melalui kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai anti-bullying tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Upaya kolaboratif antara sekolah dan perguruan tinggi ini menjadi langkah nyata dalam membangun generasi yang cinta damai, menghargai perbedaan, dan tumbuh dalam lingkungan yang ramah serta bebas perundungan. *















Inovasi dan Komitmen Wali Kota Pekanbaru Bidang Kesehatan

Puskesmas Wajib Buka Hingga Malam

PEMERINTAH Kota Pekanbaru menerapkan pelayanan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) hingga malam hari. Warga Pekanbaru bisa menikmati layanan di fasilitas kesehatan milik pemerintah hingga pukul 21.00 WIB. Sebanyak 21 puskesmas yang ada sudah buka layanan hingga malam hari sejak 1 Januari 2026.

Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho memastikan pelayanan tetap dioptimalkan walaupun buka hingga malam hari. Ia berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan yang ada kepada masyarakat.

"Dari segala lini, baik dari infrastruktur, obat-obatan, dokter, maupun tenaga kesehatan lainnya kita terus berupaya untuk melengkapi," kata wali kota.

Menurutnya, Pemko Pekanbaru berkomitmen bisa melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Pelayanan yang dibuat diharapkan bisa benar-benar dirasakan masyarakat manfaatnya. Wali kota mengimbau kepada masyarakat, bagi puskesmas yang tidak memberikan pelayanan hingga pukul 21.00 WIB agar melaporkan langsung kepada dirinya.

"Sehingga tidak perlu diragukan lagi. Silahkan lapor kepada kami, jika ada puskesmas yang tutup di Bawah jam sembilan malam," tegas Agung.

Penambahan jam pelayanan hingga malam hari ini, ditambahkan Agung, sebagai bentuk komitmen pemerintah kota untuk memenuhi pelayanan masyarakat di bidang kesehatan.

"Saya juga ingatkan, tidak boleh ada satupun pasien atau masyarakat Pekanbaru yang sakit ditolak Puskesmas," katanya.

Pengelola puskesmas harus memastikan layanan kesehatan di tempatnya berlangsung hingga pukul 21.00 WIB. Belum tutup hingga layanan berakhir sesuai jadwal yang ada. Layanan puskesmas lebih panjang dari biasanya. Puskesmas beroperasi lebih lama untuk menjawab kebutuhan layanan kesehatan bagi masyarakat. Ia menegaskan bahwa seluruh aspek layanan pun dibenahi. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Hazli Fendriyanto sebut bahwa masyarakat bisa mengakses layanan di 21 puskesmas yang ada. Ia menyampaikan bahwa perpanjangan jadwal layanan kesehatan di Puskesmas ini meliputi dokter umum, farmasi dan layanan di gawat darurat.

Hazli menegaskan bahwa perpanjangan jadwal layanan ini sesuai arahan Wali Kota Pekanbaru, Agung Nugroho. Awalnya perpanjangan jadwal layanan sudah diterapkan pada November 2025.

Ia mengatakan bahwa saat itu perpanjangan hanya berlangsung di delapan puskesmas saja. "Namun saat ini, kami memastikan perpanjangan jadwal layanan sudah berlangsung di seluruh Puskesmas," ungkapnya.

Kadiskes menyebut perpanjangan jadwal layanan ini sebagai upaya mengoptimalkan layanan kesehatan bagi masyarakat. Masyarakat bisa datang ke puskesmas untuk mendapatkan layanan hingga malam hari.

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru juga sudah menjalin kerjasama dengan 31 rumah sakit yang ada di Kota Pekanbaru. Hal ini untuk akselerasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. *













UMKM Cen_Craft

Banjir Orderan Gaun Daur Ulang Limbah Plastik

PEMILIK usaha Cen Craft, Silva Yenni dalam mengolah berbagai limbah plastik menjadi barang bernilai guna telah ditekuni sejak tahun 2019 lalu.

Berbagai kebutuhan rumah tangga banyak dihasilkan dari tangan terampil Yenni. Seperti tempat tisu, tas, dompet dan bunga.

Kemudian sejak tahun 2025, Yenni beralih membuat aneka gaun daur ulang dari bekas botol minuman dan limbah plastik minyak, deterjen serta sabun cuci piring.

Bermula adanya permintaan membuat gaun dari barang bekas pada saat peringatan Hari Lingkungan Hidup dan terus berlanjut hingga sekarang.

Karena masih pemula, pastinya banyak kesulitan dihadapi Yenni. Tapi hal itu dijadikan tantangan yang pasti bisa diselesaikan. Hasilnya ada beberapa gaun yang jadi dan diperagakan dalam berbagai iven mengangkat produk daur ulang limbah.

Tas, dompet atau tempat gelas itu mungkin banyak yang sudah bisa membuat tapi kalau untuk gaun masih sangat terbatas," tutur Yenni yang kini menyelesaikan gaun daur ulang pesanan instansi vertikal di Kabupaten Pelalawan.

Dikatakan Yenni, untuk merangkai barang bekas menjadi gaun banyak tahapan yang harus dilalui. Mulai dari mengumpulkan, mencuci sampai memberi pewarna agar terlihat cantik dan menarik. Untuk tahap ini, Yenni mengaku tidak bekerja sendirian dan selalu meminta bantuan orang lain.

"Satu gaun memerlukan sekitar 200 piece botol minuman mineral. Itu selain saya mencari sendiri botolnya juga meminta bantuan pemulung, tetangga atau pihak yang mengorder untuk mencari tambahan botolnya. Apalagi ada deadline dari pemesan gaun harus siap segera, jadi pengumpulan botol juga digesa," sebut Yenni.

Diakui Yenni, meski produk daur ulang hanya bisa digunakan saat momen tertentu tapi gaunnya bisa digunakan berulang kali.

Karena pada proses pembuatan sudah dijahit kuat. Hanya saja usai pemakaian, gaun harus dalam posisi digantung agar berbagai ornamen yang dipasang tidak mudah lepas.





"Pesanan biasa datang dari sekolah atau instansi yang akan mengikuti perlombaan. Ini berkah bagi saya. Karena bisa menyalurkan hobi sekalian menghasilkan uang," terang Yenni lagi.

Kebanyakan menurut Yenni, untuk bahan gaun digunakan dari limbah botol minuman dipadu dengan plastik bekas.

Menjawab mengenai potensi pasar untuk usaha gaun dari barang bekas menurut Yenni sangat menjanjikan.

Berhubung tidak banyak yang bergerak dibidang usaha ini, sementara permintaan cukup tinggi. Apalagi saat ada momen tertentu seperti peringatan 17 Agustus.

Yenni terkadang mesti menolak orderan karena khawatir tidak dapat menyelesaikan tepat waktu. Orderan yang masuk dari sekolah, instansi serta perusahaan. Biasanya mereka ingin menampilkan sesuatu yang unik dan memiliki seni tinggi serta tidak pasaran. Disamping itu juga ada pesanan dari lembaga yang peduli dengan lingkungan.



Untuk menyelesaikan satu orderan menghabiskan waktu selama dua pekan. Hal itu karena banyak tahapan yang harus dikerjakan sebelum dirangkai menjadi gaun.

"Kalau orderan mendadak atau waktunya singkat, saya langsung tolak karena pasti tidak akan terkejar," terang Yenni yang kerap meraih juara untuk gaun barang bekas yang dibuatnya.

Sementara untuk harga satu gaun, meski tidak menyebut secara rinci namun Yenni mengungkapkan tingkat kesulitan berpengaruh dalam penetapan harga gaun. Hal yang pasti proses pembuatan satu gaun perlu kesabaran dan ketekunan agar sesuai ekspektasi.

Gaun ini berasal dari imajinasi, tidak asal saja. Perlu sentuhan seni untuk menyelesaikan gaun yang menarik. Perpaduan warna dan bahan yang digunakan berperan dalam pembuatan satu gaun. "Pastinya untuk harga gaunnya tidak lagi sama dengan harga barang bekas sebelum diolah," cetus Yenni yang kerap mengikuti bazar UMKM di Pekanbaru. Lebih lanjut kepada Bertuah Yenni berharap apa yang dilakukan bisa menginspirasi generasi muda Pekanbaru. Sebab usaha daur ulang bisa menyelamatkan lingkungan sekaligus menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan.

Ia selalu berupaya memenuhi undangan memberikan pelatihan tentang daur ulang barang bekas yang datang dari mana saja selagi masih di Kota Pekanbaru. Baik perkumpulan ibu-ibu arisan atau ibu Dharma Wanita serta sekolah-sekolah.

Bagi Anda yang tertarik memiliki barang dari daur ulang sampah plastik hasil kerajinan Yenni bisa dipesan melalui akun Facebook Silva Yenni, aku Instagram @ Cen_Craft_ atau WA: 085272360851. *

Ayam Tumis Mas Bagong

Bumbu Rempah dengan Rasa Gurih Pedas



RUMAH Makan Spesial Ayam Tumis Mas Bagong berlokasi di Jalan Lumba-lumba, Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru merupakan kuliner legendaris. Sebelumnya lokasi berjualan berada di Jalan Letjen S Parman (samping SPM) sebelum pindah ke lokasi sekarang.

Ayam Tumis Mas Bagong buka mulai pukul 17.00 hingga 23.30 WIB setiap hari. Jadi memang lebih cocok untuk makan malam atau kuliner malam hari.

Biasanya ramai pada jam makan malam (pukul 19.00–21.00 WIB), disarankan datang lebih awal untuk menghindari antrean panjang.

Sebab kursi yang ada juga terbatas dan tidak bisa menampung banyak orang serta tempat ini sangat populer bagi pecinta kuliner malam di Pekanbaru.

Di tengah gempuran berbagai makanan kekinian, Ayam Tumis Mas Bagong masih tetap memiliki banyak pelanggan setia, karena kombinasi rasa dan porsinya yang khas.

Sebagai warung yang sudah ada sejak lama (dulu di Jalan S Parman), banyak orang datang untuk bernostalgia dengan cita rasa yang tidak berubah. Rasa tumisan medok dan pedasnya pas.

Enaknya Ayam Tumis Mas Bagong terutama ada pada bumbu medok rempah khas Jawa Timur gurih dominan pedas. Aromanya kuat dengan rasa nendang di lidah.

Selain kuahnya wangi dan berkaldu, isiannya ada kol dan daun bawang, potongan ayam juga bisa pilih paha atau dada.







Ayam tumis disajikan dalam kondisi hangat dengan sepiring nasi putih diberi kerupuk udang. Potongan ayam dimasak hingga empuk, menyerap bumbu dengan baik.

Satu porsi ayam tumis cukup banyak dan sangat mengenyangkan. Lebih menarik lagi, ayam baru dimasak ketika ada pesanan. Kendati menunggu beberapa saat, tapi rasa ayam tumisnya bisa menggugah selera. Satu porsi ayam tumis disajikan dengan campuran potongan ayam, telur, dan sayuran (seperti kol) yang dimasak panas-panas.

Selain ayam tumis, ada menu ayam kecap. Kuahnya kental dan ada telur. Berbeda dengan ayam kecap biasa yang hanya manis, ayam tumis di sini memiliki rasa balance antara pedas, gurih, dan manis. Bumbunya dikenal "medok" dengan rempah yang kuat dan dominan gurih pedas. Jika Anda menyukai hidangan yang lebih berkuah dan dominan pedas, anda bisa mencoba Ayam Tumis-nya, namun bagi pecinta rasa yang lebih kental dan manis-gurih, Ayam Kecap adalah pilihan yang tepat. Yang bikin enak bukan hanya ayamnya, tapi perpaduan bumbu rempah medok dengan cara tumis khas Jawa Timur yang jarang ditemui di Pekanbaru.

Nasi Goreng menjadi menu alternatif yang juga sering dipesan karena dimasak fresh saat dipesan (made to order).

Untuk Harga ayam tumis Mas Bagong sangat terjangkau dimana Ayam tumis Rp 18 ribu dan ayam kecap Rp 23 ribu. Penikmat Ayam Tumis Mas Bagong di Pekanbaru cukup beragam. Karena kuliner ini termasuk legendaris. Ada warga lokal Pekanbaru, anak muda dan komunitas kuliner.

Serta keluarga pecinta kuliner Jawa Timur di rantau, banyak yang rindu cita rasa Surabaya/Malang, dan Mas Bagong jadi tempat melepas kangen. *****







UMKM Kopi Okra Raup Omzet Puluhan Juta

Berdayakan Ibu-ibu Kompleks Perumahan Tambah Penghasilan





HAMPARAN hijau kebun sayur Okra terpajang di depan rumah Ernawati, Jalan Purwodadi, Panam, Kota Pekanbaru. Dari tanaman pengontrol gula darah asal Etiopia itu, Erna, begitu sapaannya mampu menghasilkan Rp 25 juta per bulan.

Berawal dari coba-coba tapi telaten, perempuan paruh baya itu kini bisa memberikan penghasilan tambahan bagi puluhan emak-emak di kompleks perumahan. Erna juga mampu menggaji sejumlah orang dari PT Okra Nusantara Mandiri yang didirikannya pada tahun 2022.

Dari Okra, Erna bisa membuat produk komersial jenis nugget, keripik hingga minuman sayuran yang disebutnya Kopi Okra. Produk terakhir ini sudah melanglang buana hingga ke Medan, Sumatera Utara, Surabaya, Jawa Timur.

Ditemui di rumah tipe 36, tempat produksinya, Erna bercerita, coba-coba mengolah Okra menjadi minuman dilakukan beberapa tahun lalu.

Mendapat respons positif dari konsumen, Erna mendirikan perusahaan setelah bergabung dengan Markplus Institut dan dibimbing di Rumah BUMN Pekanbaru. "Awalnya didampingi Dinas Perdagangan dan Koperasi, mereka memberi masukan agar pembuatan (Kopi Okra) dipadukan dengan jahe merah, gula aren kering dan krimer," kata Erna.

Dengan bahan itu, produk kopinya sangat aman untuk lambung. Manfaat pengontrol gula darah tidak hilang. Produknya tidak memakai pengawet ataupun bahan kimia lainnya karena memakai pupuk alami.

Menanam Okra bisa memanfaatkan lahan tidur di sekitar rumah. Sebelum penanaman, tanah digemburkan lalu ditaburi kapur alam atau dolomit dan pupuk kandang.

Menjelang lahan siap dua pekan, bibit Okra bisa ditaruh di polybag. Tiba pada waktunya, bibit dipindahkan untuk dibesarkan menggunakan cacahan cangkang telur, pupuk cair dari cacahan sayuran bekas pembuatan nugget dan keripik Okra.

"Ada juga yang dijual saat muda, konsumen tetapnya sudah ada, ibu-ibu di sini juga menanam untuk saya beli, kami kan ada kelompok tani," ujar Erna.

Untuk membuat Kopi Okra, Erna menggunakan biji kering. Biji ini memang tidak terpakai pada nugget dan keripik. Biji dikeringkan menggunakan oven selama beberapa jam. "Tidak boleh dijemur, itu petunjuk dari BPOM agar tidak terpapar bakteri jahat," ucap Erna. Biji Okra digiling hingga halus lalu dipadukan dengan jahe merah, gula nabati atau aren kering, kremer dan diaduk hingga semuanya menyatu. Adonan ini harus dikeringkan dulu sehingga seperti bubuk kopi lalu dimasukkan dalam kemasan.

Produk kopi ini sudah sampai ke Surabaya, Medan, Yogyakarta, Probolinggo, Bandung, sekitar Riau dan Jambi. Azam Erna kini produknya bisa melanglang buana pasar internasional.

Kabar terbaru saat mengikuti pameran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bandung, Erna mendapat kontrak tahunan di satu pusat oleh-oleh Tanah Pasundan itu. "Saya juga bekerjasama dengan beberapa reseller produk," ujarnya.

Menurut Erna, mengikuti bimbingan di Rumah BUMN Pekanbaru dan Pertamina UMK Academy, usahanya lebih tertata rapi. Mulai dari pembukuan, uang keluar masuk hingga penampilan kemasan lebih bagus. "Dengan pendampingan ini saya lebih bersemangat, harapannya produk bisa merambah ke banyak wilayah di Indonesia, omzet mencapai Rp 25 juta per bulan," imbuh Erna. *









Ikan Asap Surabaya Pekanbaru

Rasa Khas Jawa Disesuaikan Lidah Orang Sumatera



KULINER ikan asap Surabaya yang banyak ditemui berbagai rumah makan Surabaya ternyata juga ada di Kota Pekanbaru. Namanya Ikan Asap Surabaya Pekanbaru di Jalan Arifin Ahmad.

Tempatnya sederhana dan khas kuliner lokal bukan restoran mewah, tapi lebih ke tempat makan kasual di lingkungan kuliner sekitar Arifin Ahmad. Banyak pengunjung karena rasa ikan yang enak, bukan karena interior fancy.

Tempat ini menyajikan menu ikan bakar dan ikan asap dengan cita rasa khas Surabaya, tapi disesuaikan dengan lidah orang Sumatera, jadi tidak terlalu dominan manis, lebih seimbang gurih-pedas.

Cocok untuk makan siang atau malam, dan sering direkomendasikan bagi yang rindu masakan Surabaya di Pekanbaru.

Selain itu, ikan asap memang sudah lama menjadi oleh-oleh khas Pekanbaru, terutama jenis ikan selais dari sungai setempat yang dijual di Pasar Bawah. Jadi, di Arifin Ahmad Asus bisa menikmati versi Surabaya style, sementara di pasar tradisional bisa menemukan versi Pekanbaru style yang lebih lokal.

Istimewanya rasa Ikan Asap Surabaya di Jalan Arifin Ahmad, Pekanbaru terletak pada perpaduan gaya masakan Jawa Timur dengan selera lokal Riau. Memiliki sensasi makan langsung dengan rasa Surabaya yang kaya bumbu, bukan sekadar oleh-oleh kering.

Untuk satu ekor ikan asap memiliki rasa gurih-pedas khas Surabaya. Dimana bumbu yang digunakan lebih berani, perpaduan bawang, cabai, dan sedikit kecap. Rasanya tidak monoton, ada lapisan gurih, pedas, dan manis tipis.

Daging ikan lembut walaupun diasap, bagian dalam ikan tetap juicy, tidak sekering ikan asap lokal seperti selais. Ini membuatnya enak dimakan langsung dengan nasi hangat. Ditambah lagi aroma asap kayu,begitu disajikan, wangi asapnya kuat dan menggugah selera, berbeda dengan ikan bakar biasa.

Jenis ikan yang digunakan oleh Ikan Asap Surabaya seperti ikan bandeng yang populer sebagai ikan khas Jawa Timur memiliki daging lembut dan gurih, cocok diasap dengan bumbu Surabaya.

Ikan Tongkol dengan teksturnya lebih padat, rasa gurihnya kuat, jadi favorit untuk ikan asap berbumbu pedas. Sedangkan ikan Kerapu/kakap lebih premium, daging tebal dan juicy, menghasilkan aroma asap yang lebih kaya.

Ada juga ikan air tawar seperti lele, ikan gurami dan juga ikan nila. Sambal adalah pasangan yang menentukan nikmatnya rasa. Biasanya ada beberapa pilihan paling cocok yaitu Sambal Mentah (Surabaya style) dimana pedasnya langsung nendang karena cabai segar diulek kasar dengan bawang dan sedikit jeruk limau. Cocok untuk lidah yang suka rasa tajam.

Ada Sambal Bawang yang memiliki rasa gurih pedas dengan aroma bawang goreng yang khas. Ini favorit banyak orang karena memperkuat rasa asap ikan tanpa menutupi gurihnya.



Kemudian sambal Kecap Pedas terdiri perpaduan kecap manis, cabai rawit, dan bawang merah. Kalau ingin merasakan ciri khas Surabaya, sambal mentah atau sambal bawang adalah pilihan utama.

Harga Ikan Asap Surabaya di Jalan Arifin Ahmad, Pekanbaru umumnya bervariasi tergantung jenis ikan dan ukuran porsi. Ikan Nila Asap sekitar Rp 29.500, ikan Tongkol Asap Rp 30.800 dan ikan Gurami Asap Rp 42.900. Jadi, secara keseluruhan Ikan Asap Surabaya Pekanbaru bisa menjadi rekomendasi lokasi makan dengan suasana santai dan nyaman buat makan bareng teman/keluarga, terutama buat yang memang fokus ke makanan.

Tempatnya nyaman untuk makan santai, tidak mewah, tapi ramah dan pas untuk menikmati ikan asap khas tanpa ribet. Lingkungan sekitar cukup ramai karena Jalan Arifin Ahmad merupakan satu pusat kuliner di Kota Pekanbaru. *











TINJAU TPA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan jajaran meninjau TPA Muara Fajar untuk melihat progres penataan di lokasi tersebut.